

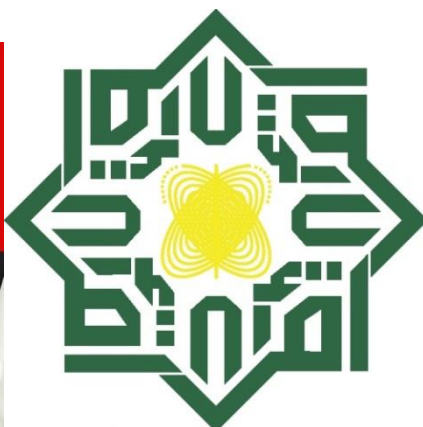


5189/BKI-D/SD-S1/2022

© Hak cipta milli

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Sosial (S.Sos)

Oleh :

**FITRI MAMLU'ATUR ROHMAH**

11840222743

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**  
**RIAU**  
**2022**



**PENGESAHAN UJIAN MUNAQASAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah penguji pada Ujian Munaqasah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

**Nama** : Fitri Mamlu'atur Rohmah  
**NIM** : 11840222743  
**Judul** : Pengaruh Pola Asuh Otoriter terhadap Perilaku Anak Usia Dini di Dusun III Desa Karya Indah Kecamatan Tapung Kampar Riau

Telah dimunaqasyahkan pada sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah Dan Komunikasi pada :  
**Hari** : Rabu  
**Tanggal** : 20 Juli 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 25 Juli 2022  
 Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi



**Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A**  
 NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Sekretaris/Penguji II

**Muhammad Soim, MA**  
 NIK. 130 417 084

Ketua/ Penguji I

**Zulamri, MA.**  
 NIP. 19740702 200801 1 009

Penguji III

**Nurjanis, MA**  
 NIP. 19690927 200901 2 003

Penguji IV

**Dra. Silawati, M.Pd**  
 NIP. 19690902 199503 2 001

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 2. Dilarang mengumpumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Fitri Mamlu'atur Rohmah  
 Nim : 11840222743  
 Judul Skripsi : Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Perilaku Anak Usia Dini di Desa Karya Indah Dusun III Tapung Kampar Riau

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui  
 Ketua Program Studi  
 Bimbingan Konseling Islam

  
Zulamri S.Ag., M.A

NIP.197407022008011009

Pembimbing,

  
Rosmita M.Ag

NIP. 19741113 200501 2 005

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL**

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Fitri Mamluatur Rohmah  
NIM : 11840222743  
Judul : Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Perilaku Anak Usia Dini di Desa Karya Indah Dusun 3 Tapung Kampar

Telah Diseminarkan Pada:  
Hari : Jumat  
Tanggal : 29 Oktober 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 29 Oktober 2021

**Penguji Seminar Proposal,**

Penguji I,

Listiawati Susanti, S.Ag.MA.  
NIP. 19720712 200003 2 003

Penguji II,

Dr. Azni, M.Ag.  
NIP. 19701010 200701 1 051

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : Nota Dinas  
 Lampiran : 4 (eksemplar)  
 Hal : Pengajuan Ujian Skripsi an. **Fitri Mamlu'atur Rohmah**

Kepada Yth.  
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
 UIN Suska Riau  
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **nama Fitri Mamlu'atur Rohmah, nim 11840222743** dengan judul **"Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Perilaku Anak Usia Dini di Desa Karya Indah Dusun III Tapung Kampar Riau"** telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak diucapkan terima kasih,  
 Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

**Pembimbing**

Rosmita, M.Ag  
 NIP. 19741113 200501 2 005



Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

**PERNYATAAN ORISINALITAS**

**Nama Fitri Mamlu'atur Rohmah**

**NIM 11840222743**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul: **Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Perilaku Anak Usia Dini di Desa Karya Indah Dusun III Tapung Kampar Riau** adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari Skripsi tersebut.

Pekanbaru, 15 Juli 2022  
Yang Membuat Pernyataan,



**FITRI MAMLU'ATUR ROHMAH**  
**11840222743**

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **Fitri Mamlu'atur Rohmah (2022) : PENGARUH POLA ASUH OTORITER TERHADAP PERILAKU ANAK USIA DINI DI DUSUN III DESA KARYA INDAH KECAMATAN TAPUNG KAMPAR RIAU.**

Setiap orang tua memiliki pola asuh yang berbeda dalam mendidik atau membimbing anak dan biasanya diturunkan oleh pola asuh yang diterima dari orang tua sebelumnya. Pola asuh yang diperankan orang tua dalam mengembangkan perilaku anak sangat penting, apakah orang tua menerapkan pola asuh otoriter, demokratis serta permisif. Permasalahan yang terjadi saat ini adalah pola asuh otoriter yang salah sehingga memberikan dampak yang buruk kepada anak. Pola asuh yang dilakukan oleh orang tua dapat berdampak positif dan dapat pula berdampak negatif sehingga orang tua harus benar-benar memahami pola asuh yang baik untuk anak. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah Pengaruh Pola Asuh Otoriter Terhadap Perilaku Anak Usia Dini di Dusun III Desa Karya Indah Kecamatan Tapung Kampar Riau. Penelitian ini dapat berguna sebagai sumbangsih pemikiran dan juga dapat memperkaya informasi untuk upa penerapan pola asuh otoriter terhadap perilaku anak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu kuisisioner atau angket, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan kondisi dan situasi atau fenomena sosial yang terjadi di masyarakat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pola Asuh Otoriter memiliki pengaruh terhadap perilaku anak usia dini di Desa Karya Indah Dusun III Tapung Kampar Riau dan berdasarkan tabel pedoman interpretasi nilai korelasi dapat disimpulkan bahwa tingkat korelasi antara variabel Pola asuh otoriter dan Perilaku Anak Usia Dini berada pada tingkatan rendah yaitu dengan R Square sebesar 0.349 yang artinya variabel X mempengaruhi Variabel Y sebesar 34,9%, dengan sampel sebanyak 33 anak usia dini.

**Kata Kunci :** Pola Asuh, Orang Tua, Perilaku, Anak Usia Dini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

**Fitri Mamlu'atur Rohmah (2022): THE INFLUENCE OF AUTHORITARIAN PARENTING ON THE BEHAVIOR OF EARLY CHILDREN IN DUSUN III, KARYA INDAH VILLAGE, TAPUNG KAMPAR RIAU DISTRICT.**

Each parent has a different parenting style in educating or guiding children and is usually inherited by the parenting received from the previous parents. The parenting style played by parents in developing children's behavior is very important, whether parents apply authoritarian, democratic and permissive parenting. The problem that occurs today is the wrong authoritarian parenting pattern that has a bad impact on children. Parenting by parents can have a positive impact and can also have a negative impact so parents must really understand good parenting for children. The purpose of this study was to determine whether the effect of authoritarian parenting on early childhood behavior in Hamlet III, Karya Indah Village, Tapung Kampar District, Riau. This research can be useful as a contribution of thought and can also enrich information for efforts to apply authoritarian parenting to children's behavior. In this study, researchers used data collection techniques, namely questionnaires or questionnaires, observations, and documentation. This research includes quantitative research and uses a quantitative descriptive approach that aims to describe conditions and situations or social phenomena that occur in society. The results of this study indicate that authoritarian parenting has an influence on early childhood behavior in Karya Indah Dusun III Tapung Kampar Riau Village and based on the guideline table for interpretation of correlation values it can be concluded that the level of correlation between the variables of authoritarian parenting and early childhood behavior is at a low level. that is with R Square of 0.349, which means that the variable X affects Variable Y by 34.9%, with a sample of 33 young children.

**Keywords :** Parenting, Parents, Behavior, Early Childhood.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji serta syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, serta kesehatan jasmani dan rohani sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH POLA ASUH OTORITER TERHADAP PERILAKU ANAK USIA DINI DI DUSUN III DESA KARYA INDAH KECAMATAN TAPUNG KAMPAR RIAU”**. Sholawat dan salam kepada Rasulullah Sallallahu alaihi Wasalam yang mana telah meninggalkan pedoman hidup yakni Al-Qur’an dan As-sunnah. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi tugas akhir guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penelitian skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan karena kemampuan, cara berfikir dan pengetahuan yang penulis miliki. Atas segala kekurangan dalam penulisan skripsi ini penulis mengharapkan kritikan dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun sehingga dapat membawa perkembangan dikemudian hari. Dalam penyelesaian penulisan skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih Kepada orangtua tercinta, Ayahanda Maftuchin, dan Ibunda tercinta Sri Murwati dan juga tak lupa pula adik saya tercinta Ahmad Arfin Azizi yang selalu mendo’akan, memotivasi, melakukan banyak pengorbanan serta kasih sayang yang tulus untuk kesuksesan saya dan terimakasih atas segala kesabaran yang telah diberikan semoga Allah SWT membalas semua yang telah diberikan dengan syurga-Nya kelak Aamiin Ya Rabbal Alamin. Dan juga dalam penyelesaian penulisan skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih Kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Bapak Imron Rosidi, S. Pd., MA., Ph. D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Masduki, M. Ag selaku Wakil Dekan I Dr. Toni Hartono, M. Si selaku Wakil Dekan II dan Dr. H. Arwan, M. Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
3. Bapak Zulamri M.A selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan selaku Pembimbing Akademik (PA)
  4. Ibu Rosmita, M.Ag selaku pembimbing skripsi yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi
  5. Bapak dan ibu dosen dan seluruh civitas akademik di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  6. Warga grup Markicol yang senantiasa menyemangati dan akhirnya sampai pada detik ini, Mega Febrina dan juga Hudratil Yaumul Husniah
  7. Warga grup Trust No One yang senantiasa menyemangati dan juga menjadi sahabat yang selalu ada, Rica Amalia, Fanny Afida Maulida, Amalia Khairunnisa, Maisaroh, Dina Kamelia, dan juga Syafira Dhuha Muslim
  8. Kepada teman-teman KKN Desa Karya Indah KM 11 2021 pada masanya yang sangat luar biasa yang namanya tidak bisa saya sebut satu persatu.
  9. Kepada teman seperjuangan dari awal masuk kuliah Azura Audia, Windi Isa, Kartika Saldevi, Hilda Matondang, Andina Athallah Sabrina, Zahra Paradhisi, Adek Saputri, Nurwita, dan juga Cyntia Aflipista Ananda.
  10. Kepada Amrustian yang telah meberikan semangat dan juga support yang bersifat positif.
  11. Kepada teman teman semua yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat di ucapkan satu persatu.

Mohon maaf jika ada pihak yang tidak disebutkan, tanpa mengurangi rasa hormat terima kasih atas segala dukungannya. Penulis sangat sadar akan segala dorongan dan bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak atas segala peran dan partisipasinya yang telah diberikan dan semoga Allah SWT senantiasa melipat gandakan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua.

Akhir kata, penulis mengharapkan mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi dunia Pendidikan kedepannya

Aamin YaRabbal'alamin.

Pekanbaru, 6 Juli 2022

Fitri Mamlu'atur Rohmah  
11840222743



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah.....	6
C. Identifikasi Masalah.....	7
D. Batasan Masalah .....	7
E. Rumusan Masalah .....	7
F. Tujuan Penelitian .....	8
G. Manfaat Penelitian .....	8
H. Sistematika Penulisan.....	8
 <b>BAB II TINJAUAN</b>	
A. Kajian Terdahulu.....	10
B. Landasan Teori.....	11
C. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel .....	32
D. Hipotesis .....	29
 <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian.....	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
C. Populasi dan Sampel .....	37
D. Teknik Pengumpulan Data .....	38
E. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	39
F. Teknik Analisis Data.....	40

- Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

A. Sejarah Desa .....	42
B. Demografi .....	43
C. Keadaan Sosial.....	44
D. Pembagian Wilayah Desa.....	44
E. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa .....	44
F. Nama-nama Aparat Pemerintahan Desa.....	45
G. Masalah Desa .....	46
H. Visi dan Misi Desa.....	47

**BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil penelitian .....	49
B. Pembahasan .....	73

**BAB VI PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	75
B. Saran .....	75

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 5.28	Pernyataan Angket Nomor 25 .....	62
Tabel 5.29	Pernyataan Angket Nomor 26 .....	62
Tabel 5.30	Pernyataan Angket Nomor 27 .....	63
Tabel 5.31	Pernyataan Angket Nomor 28 .....	63
Tabel 5.32	Pernyataan Angket Nomor 29 .....	64
Tabel 5.33	Pernyataan Angket Nomor 30 .....	64
Tabel 5.34	Uji Variabel X .....	65
Tabel 5.35	Uji Reliabilitas Variabel X .....	67
Tabel 5.36	Uji Variabel Y .....	67
Tabel 5.37	Uji Reliabilitas Variabel Y .....	68
Tabel 5.38	One Sample Komogorov-Smirnov Test .....	69
Tabel 5.39	Pedoman Interpretasi Nilai Korelasi .....	69
Tabel 5.40	Model Summary .....	70
Tabel 5.41	Anova .....	70
Tabel 5.42	Coefficients .....	71

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Orang tua merupakan pendidikan yang pertama untuk anak-anaknya dalam pembentukan kepribadian, anak dalam fase mencontoh perilaku apa saja yang dilakukan oleh orang tua, yang berarti segala sikap dan bentuk perilaku anak kemungkinan besar itu ada cerminan dan juga tingkah laku orang tuanya, dan bila tindakan itu menyimpang dengan norma maka itu adalah simbol kegagalan bagi orang tua dalam mendidik anaknya.

Anak merupakan cikal bakal lahirnya suatu generasi yang baru yang dapat menjadi penerus cita-cita perjuangan bangsa. Masa depan negara ini akan berada di tangan anak sekarang. Semakin baik kepribadian anak sekarang maka akan semakin baik juga kehidupan masa depan bangsa. Begitupun sebaliknya, apabila kepribadian anak tersebut buruk maka bangsa ini juga akan rusak di masa yang akan datang. Karena itulah, teladan dan sikap orang tua sangat diperlukan bagi perkembangan anak-anak mereka agar menjadi anak yang leih baik di masa yang akan datang.

Setiap orang tua memiliki pola asuh yang berbeda dalam mendidik atau membimbing anak dan biasanya diturunkan oleh pola asuh yang diterima dari orang tua sebelumnya. Pola asuh dapat didefinisikan sebagai pola interaksi orangtua dan anak yang meliputi pemenuhan kebutuhan fisik (makan, minum, dan sebagainya) dan kebutuhan psikologis (rasa aman, kehangatan, kasih sayang dan sebagainya), serta sosialisai aturan-aturan yang ada di masyarakat agar anak dapat hidup sesuai dengan lingkungannya. Jadi, pola asuh juga meliputi pola interaksi orang tua dengan anak dalam rangka pembentukan perilaku anak. Pola asuh yang diperankan orang tua dalam mengembangkan perilaku anak sangat penting, apakah orang tua menerapkan pola asuh otoriter, demokratis serta permisif.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Orang tua diperlukan untuk dapat memilih pola asuh yang tepat serta ideal bagi anak, yang bertujuan mengoptimalkan perkembangan anak serta yang paling utama tujuan pola asuh ini dapat menanamkan nilai-nilai keagamaan pada anak, sehingga dapat mencegah atau menghindari segala bentuk perilaku yang menyimpang di masa yang akan datang.

Ada beberapa bentuk pola asuh yang dilakukan oleh orang tua yaitu pola asuh otoriter, pola asuh demokratis serta pola asuh permisif. Pola asuh otoriter adalah pola asuh yang kaku, memaksakan kehendak orang tua, dan juga keras. Selanjutnya pola asuh demokratis yaitu pola asuh yang dapat dibicarakan antara orang tua dan anak dan terjadinya kerja sama yang baik antara orang tua dan juga anak. Pola asuh permisif adalah orang tua terlalu memberi kebebasan kepada anak sehingga membiarkan anak tanpa pengawasan orang tua dan membiarkan anak melakukan apapun yang ia mau.

Permasalahan yang terjadi saat ini adalah pola asuh otoriter yang salah sehingga memberikan dampak yang buruk kepada anak. Pola asuh yang dilakukan oleh orang tua dapat berdampak positif dan dapat pula berdampak negatif sehingga orang tua harus benar-benar memahami pola asuh yang baik untuk anak. Dan juga belum tentu apabila orang tua memberikan pola asuh yang baik untuk anak maka anak akan berperilaku baik.

Orang tua mempunyai tugas sebagai pengasuh, pembimbing, dan sebagai guru bagi anak-anaknya agar menjadi manusia yang berakhlak mulia nantinya. Dan setiap orang tua pasti menginginkan hal tersebut. Akan tetapi banyak sekali orang tua yang tidak menyadari bahwa cara mereka membimbing itu membuat anak merasa tidak diperhatikan, dibatasi kebebasannya, bahkan ada yang merasa tidak diberi kasih sayang oleh orang tuanya. Perasaan seperti inilah yang banyak mempengaruhi sikap, perasaan, cara berpikir dan bahkan kecerdasan anak.

Anak usia dini merupakan usia yang memiliki rentang waktu sejak anak lahir hingga berumur enam tahun, usia dini merupakan rentangan





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

usia kritis dan sekaligus strategis dalam proses pendidikan yang dapat mempengaruhi proses serta hasil pendidikan pada tahap selanjutnya. Pada periode ini merupakan periode yang kondusif untuk mengembangkan berbagai kemampuan, seperti kemampuan , fisik, kognitif, perilaku, sosial, emosional dan spiritual.<sup>1</sup>

Anak usia dini disebut sebagai organisme yang sedang berada pada masa perkembangan yang cukup signifikan dari berbagai aspeknya, karena itulah usia dini menjadi masa yang sangat penting dan akan berpengaruh untuk masa depannya nanti. Pada usia dini ini adalah masa yang sesuai untuk orang tua mengajarkan tentang kepribadian dan juga perilaku agar anak memiliki dan memahami nilai-nilai karakter yang baik dan tertanam di dalam dirinya. Semua itu tentu saja tidak terlepas dari bimbingan orang tua yang memiliki tanggung jawab untuk mendidik dan juga membimbing setiap anak-anaknya. Hal tersebut sesuai dengan apa yang dinyatakan oleh Lilawati bahwasanya orang tua itu memiliki kewajiban dalam mendidik putra-putrinya.<sup>2</sup>

Ada hadits yang menjelaskan tentang salah satu alasan Nabi Muhammad saw diutus oleh Allah swt di Arab untuk memperbaiki akhlak masyarakat pada masa itu. Berikut hadits dan artinya :

"عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: "إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ صَالِحَ الْأَخْلَاقِ".

Artinya : Dari Abu Hurairah yang mengatakan bahwa Rasulullah SAW pernah bersabda: "Sesungguhnya aku diutus hanyalah untuk menyempurnakan akhlak-akhlak yang baik".

Lingkungan keluarga atau lebih tepatnya orang tua merupakan lingkungan pertama yang memberikan pengaruh yang besar dalam berbagai aspek perkembangan anak. Bagaimana cara orang tua mendidik dan memberikan contoh maka itulah yang akan dilakukan oleh sang anak

<sup>1</sup> Diana Mutiah, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*, (Jakarta; Kencana, 2010)hlm. 2.

<sup>2</sup> Dnita Vita Apriloka, Mardi Fitri, *Peran Orang Tua Mempersiapkan Anak Usia Dini Dalam Menghadapi Perubahan di Era New Normal*, Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal Volume 4, Nomor 1, Maret 2021.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nantinya. Jadi, orangtua memegang peran yang penting dan bertanggung jawab penuh dalam hal informasi dan juga menjadi cerminan anaknya.<sup>3</sup>

Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka. Sesuai pendapat Djamarah bahwa “orang tua memiliki peran penting dan strategis dalam menentukan ke arah mana dan kepribadian anak yang bagaimana yang akan dibentuk”.<sup>4</sup> Orang tua memiliki tanggung jawab yang besar untuk memenuhi kebutuhan hidup anak baik kebutuhan fisik ataupun kebutuhan non fisik. Maka untuk memenuhi kebutuhan fisik anak, orang tua harus bekerja untuk keberlangsungan hidup keluarganya. Dan ada yang tidak kalah penting juga yaitu kebutuhan non fisik anak berupa pemenuhan kebutuhan psikologis dan pendidikan bagi anak. Orang tua harus selalu memberikan contoh perilaku yang baik, perhatian serta kasih sayang kepada anak agar dapat terpenuhi kebutuhan psikologisnya.

Kita dapat mencontoh dan belajar bagaimana sifat dan akhlak Rasulullah saw. sehingga kita dapat mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari. apabila kita bisa mencontoh dan mengamalkan sifat dan akhlak Rasulullah saw. maka segala urusan kita akan dipermudah dan apabila kita mendapatkan cobaan kita akan dapat mengatasinya.

Allah SWT berfirman dalam surat Al-Maidah ayat 67:

يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَّغْتَ رِسَالَتَهُ وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ

Artinya: "Hai Rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu. Dan jika tidak kamu kerjakan (apa yang diperintahkan itu, berarti) kamu tidak menyampaikan amanat-Nya. Allah memelihara kamu dari (gangguan) manusia. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir." (QS. Al-Maidah: 67).

Permasalahan yang sering terjadi di era sekarang adalah banyaknya remaja ataupun anak-anak yang tidak lagi mengindahkan sopan santun

<sup>3</sup> Rifa Hidayah, Psikologi Pengasuhan Anak. (Malang: UIN Malang Press (Anggota IKAPI), 2009) Hlm. 54.

<sup>4</sup> Djaramah, Saiful Bahri, *Pola asuh otoriter dan Komunikasi dalam Keluarga*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2014).



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta kurangnya didikan moral sehingga kasus kenakalan remaja dari tahun ke tahun semakin meningkat jumlahnya. Berdasarkan data kriminalitas Mabes Polri, pada tahun 2007 tercatat sekitar 3.100 orang pelaku tindak pidana adalah remaja yang berusia sekitar 18 tahun. Jumlah tersebut pada tahun 2008 meningkat menjadi sekitar 3.300, dan pada tahun 2009 sekitar 4.200 remaja. Polda Metro Jaya pun melaporkan bahwa kenakalan remaja mengalami peningkatan yang cukup tinggi. Pada tahun 2011 tercatat 30 kasus, sementara pada tahun 2012 terjadi 42 kasus, naik sebanyak 11 kasus, atau meningkat 36,66%.<sup>5</sup>

Dari data diatas menunjukkan bahwa kenakalan remaja ini semakin bertambah pesat dari tahun ke tahun sehingga itulah pentingnya menjaga anak anak agar terhindar dari hal hal yang dapat merusak dirinya sendiri. Maka itu, peran orang tua dalam membimbing anak sangat besar karena apa yang diajarkan orang tua kepada anaknya maka akan menentukan juga masa kedepannya dan seperti apa anak itu diajarkan oleh orang tuanya, apabila bimbingan orang tua itu baik maka anak akan tumbuh menjadi anak yang baik pula, tetapi juga sebaliknya, apabila anak dibimbing dengan cara yang salah maka akan berdampak buruk juga untuk kedepannya.

Alasan peneliti memilih tempat di Desa Karya Indah Dusun III Kecamatan Tapung Kampar Riau karena para orang tua kurang dalam menjalankan strategi atau pola asuh yang tepat untuk anak, sehingga mereka memberikan segala hal yang menurutnya terbaik untuk anaknya, padahal pola asuh yang baik itu tidak harus memberikan semua yang diinginkan oleh anak dan justru itu dapat memberikan dampak yang buruk bagi anak jika orang tua kurang dalam memahami pola asuh yang benar. Dan juga peneliti ingin mengkaji lebih dalam tentang orang tua yang sudah menerapkan pola asuh yang baik tetapi tidak bisa menjamin bahwa anak itu akan dapat berperilaku baik.

<sup>5</sup> [www.beritasatu.com](http://www.beritasatu.com) diakses pada 20 April 2022



Berdasarkan penjelasan diatas peneliti ingin meneliti apakah Pengaruh Pola Asuh Otoriter Terhadap Perilaku Anak Usia Dini di Dusun III Desa Karya Indah Kecamatan Tapung Kampar Riau ini.

## B. Penegasan Istilah

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Pola Asuh Otoriter Terhadap Perilaku Anak Usia Dini di Dusun III Desa Karya Indah Kecamatan Tapung Kampar Riau”. Pada judul yang saya tuliskan ini diperlukan penegasan istilah guna menghindari kesalahpahaman dalam mengartikan judul tersebut, dan akan dijelaskan agar dapat dipahami sebagai berikut :

1. Menurut W.J.S Poewadarmita, pengaruh adalah suatu daya yang ada dalam sesuatu yang dapat memberikan perubahan dan yang sifatnya dapat memberi perubahan kepada orang lain.
2. Menurut Wahyuning, pola asuh otoriter adalah pola asuh adalah seluruh cara perlakuan orang tua yang ditetapkan pada anak, yang merupakan bagian penting dan mendasar menyiapkan anak untuk menjadi masyarakat yang baik. Pengasuhan anak menunjuk pada pendidikan umum yang ditetapkan pengasuhan terhadap anak berupa suatu proses interaksi orang tua (sebagai pengasuh) dan anak (sebagai yang diasuh) yang mencakup perawatan, yang mendorong keberhasilan dan melindungi maupun sosialisasi yang mengajarkan tingkah laku umum yang diterima oleh masyarakat.<sup>6</sup>
3. Orang Tua sebagai pemimpin dalam suatu keluarga yang bagaimanapun juga memiliki tanggung jawab yang besar terhadap pendidikan anak-anaknya dan tidak boleh diwakilkan kepada orang lain, kecuali mereka tidak mampu mendidiknya.<sup>7</sup>
4. Perilaku menurut Wikipedia adalah serangkaian tindakan yang dibuat oleh individu itu sendiri dan berhubungan dengan dirinya sendiri

<sup>6</sup> <https://www.universitaspikologi.com/2018/10/pengertian-pola-asuh-mengenal-pola-asuh.html>

<sup>7</sup> Mohammad Roesli, Ahmad Syafi’I dan Aina Amalia, *Kajian Islam tentang Partisipasi Orang Tua dalam Pendidikan Anak*, Jurnal Darussalam; Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam Vol. IX, No. 2: 332-345. April 2018.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ataupun lingkungannya yang mencakup sistem atau organisme lain di sekitarnya serta lingkungan fisik (mati).<sup>8</sup>

5. Anak Usia Dini menurut NAEYC (*National Association for The Education of Young Children*), yang mengatakan bahwa anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0 hingga 8 tahun, yang mencakup dalam program pendidikan di taman penitipan anak, penitipan anak pada keluarga (*family child care home*), pendidikan prasekolah baik swasta maupun negeri, TK, dan SD. Sedangkan di Indonesia batasan rentang anak usia dini itu berumur 0 hingga 6 tahun.<sup>9</sup>

### C. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada latar belakang masalah bahwa permasalahan pokok dari kajian ini adalah Pengaruh Pola Asuh Otoriter Terhadap Perilaku Anak Usia Dini di Dusun III Desa Karya Indah Kecamatan Tapung Kampar Riau. Berdasarkan permasalahan pokok diatas maka persoalan yang terkait dengan kajian ini adalah sebagai berikut :

1. Banyaknya kesalahan dalam pola asuh anak sehingga membuat anak menjadi generasi yang kurang baik di masa yang akan datang.
2. Orang tua menganggap bahwa pola asuh yang diterapkan sudah benar, padahal itu dapat berdampak buruk pada anak.
3. Kurangnya bimbingan dan perhatian orang tua terhadap perilaku anak usia dini.

### D. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti memiliki batasan masalah yang akan berfokus pada Pengaruh Pola Asuh Otoriter terhadap Perilaku Anak Usia Dini di Dusun III Desa Karya Indah Kecamatan Tapung Kampar Riau.

### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti uraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti adalah Apakah

<sup>8</sup> <https://id.wikipedia.org/wiki/Perilaku>

<sup>9</sup> <http://www.pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/PAUD4306-M1.pdf>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

berpengaruh Pola Asuh Otoriter Terhadap Perilaku Anak Usia Dini di Dusun III Desa Karya Indah Kecamatan Tapung Kampar Riau ini.

## **F. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui bagaimanakah Pengaruh Pola Asuh Otoriter Terhadap Perilaku Anak Usia Dini di Dusun III Desa Karya Indah Kecamatan Tapung Kampar Riau.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui bagaimana pola asuh otoriter di Desa Karya indah Dusun III Tapung Kampar Riau
- b. Mengetahui kesalahan dalam pola asuh otoriter dan dampaknya bagi anak usia dini
- c. Dengan adanya penelitian ini dapat membantu warga Desa Karya Indah Dusun III Tapung Kampar Riau bagaimana pola asuh yang baik yang harus diterapkan pada anak usia dini.

## **G. Manfaat Penelitian**

Adapun penelitian ini mempunyai beberapa manfaat yang dapat diperoleh, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dapat berguna sebagai sumbangsih pemikiran dan juga dapat memperkaya informasi untuk upa penerapan pola asuh otoriter terhadap perilaku anak.
2. Memberikan pengetahuan kepada orangtua atau calon orangtua untuk mendidik anaknya sejak dini agar menjadi generasi yang sholih dan sholihah.
3. Sebagai tambahan rujukan “Pengaruh Pola asuh otoriter Terhadap Perilaku Anak Usia Dini “ apabila ada peneliti yang meneliti hal serupa.

## **H. Sistematika Penulisan**

Sebagai bentuk gambaran dari penulisan skripsi ini nanti maka sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

## **BAB II: TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini membahas tentang kajian terdahulu, landasan teori, konsep operasional, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

## **BAB III: METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas tentang desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, dan teknik analisis data.

## **BAB IV: GAMBARAN UMUM**

Bab ini membahas tentang sejarah singkat tempat penelitian dan identitas subjek.

## **BAB V: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas tentang hasil penelitian dari pembahasan pengaruh *Behavior Therapy* Terhadap Penurunan Perilaku Hiperaktif Pada Anak ADHD di Pusat Layanan Autis Provinsi Riau.

## **BAB VI: PENUTUP**

Bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Terdahulu

1. Dalam sebuah skripsi yang ditulis oleh Ane Diana Pertiwi dengan judul Pengaruh Pola asuh otoriter Terhadap Kepribadian Anak di Desa Gilang Tunggal Makarta Kecamatan Lambu Kibang Kabupaten Tulang Bawang Barat dan hasil dari penelitian tersebut adalah :

Terdapat pengaruh pola asuh otoriter terhadap kepribadian anak di Desa Gilang Tunggal Makarta Kecamatan Lambu Kibang Kabupaten Tulang Bawang Barat.<sup>10</sup>

Perbedaan dengan skripsi saya yaitu variable Y pada skripsi diatas adalah kepribadian anak sedangkan variable Y yang saya bahas pada skripsi saya yaitu Perilaku anak usia dini.

2. Dalam Jurnal yang ditulis oleh Ika Kurnia Sofiani, Titin Sumarni, dan Mufaro'ah dengan judul Bias Gender dalam Pola Asuh Orangtua pada Anak Usia Dini dan hasil dari penelitian tersebut adalah :

Terdapat bias gender dalam pola asuh otoriter yaitu 65,31% dikategorikan sedang (cukup) dari keseluruhan item angket yang disebarkan dan diisi oleh orang tua dari anak yang berusia 4 tahun. Kemudian dari hasil analisa peneliti bahwa dari tiga pola asuh (Permisif, Demokratis, Otoriter) maka orang tua yang melakukan pola asuh otoriter cenderung bias gender yaitu 55,14% (sedang/cukup). Sedangkan orang yang melakukan Demokratis yaitu 22,01% berarti bias gendernya rendah/kurang. Orang tua yang menerapkan pola asuh permisif yaitu 29,61 % dikategorikan rendah/kurang.<sup>11</sup>

<sup>10</sup> Ane Diana Pratiwi, skripsi: “*Pengaruh Pola asuh otoriter Terhadap Kepribadian Anak di Desa Gilang Tunggal Makarta Kecamatan Lambu Jibang Kabupaten Tulang Bawang Barat*”(Lampung, STAIN Jurai Siwo Metro, 2015). Hlm. 76

<sup>11</sup> Ika Kurnia Sofiani, Titin Sumarni, dan Maufaro'ah, *Bias Gender dalam Pola Asuh Orangtua pada Anak Usia Dini*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 4, No. 2, 2020, hlm. 770.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah penelitian diatas berupa jurnal sedangkan penelitian saya berupa skripsi. Dan pada skripsi saya membahas tentang perilaku anak dan penelitian diatas membahas tentang bias gender.

3. Dalam jurnal yang ditulis oleh tria Novasari dengan judul Pengaruh Pola asuh otoriter Terhadap Perilaku Sosial (Studi Pada Siswa Kelas X SMKN 5 Surabaya) hasil dari penelitian tersebut adalah :

Dalam penelitian ini menunjukkan kategori pengaruh yang kuat yaitu pola asuh otoriter terhadap perilaku sosial siswa kelas X SMKN 5 Surabaya. Pola asuh otoriter pada siswa kelas X SMKN 5 Surabaya pada table 4,6 mayoritas termasuk dalam kriteria pol asuh demokrasi (41%) dengan berperilaku sosial yang termasuk kedalam kriteria perilaku prososial (31%).

Perbedaan antara penelitian diatas dan penelitian saya adalah pada penelitian diatas mereka mengkaji perilaku sosial pada siswa sedangkan yang saya teliti adalah perilaku emosi pada anak usia dini. Penelitian diatas merupakan sebuah jurnal dan penelitian saya berupa skripsi.

## B. Landasan Teori

### 1. Orang Tua

Menurut Thamrin Nasution pengertian orang tua adalah setiap orang yang bertanggung jawab dalam suatu keluarga atau tugas rumah tangga yang dalam kehidupan sehari-hari tersebut sebagai bapak dan ibu<sup>12</sup>.

Menjadi orang tua adalah kebagiaan tersendiri bagi orang yang sudah melakukan pernikahan. Menjaga amanah yang ditiptkan oleh Allah swt yaitu anak yang harus dididik dan dibimbing dengan baik. Menurut Sigmun Freud dalam teori Psikoanalisa menyebutkan bahwa perkembangan kepribadian seorang anak dipengaruhi oleh apa yang anak terima di masa usia dini atau *golden age* yaitu usia 0-6 tahun

<sup>12</sup> Thamrin Nasution, *Asas-asas Kurikulum*, (Jakarta : Penerbit Bumi Aksara, 2008).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertama kehidupan serta kemampuan untuk melewati setiap fase perkembangan, apabila anak mendapatkan pendidikan yang baik dari orang tua maka akan menghasilkan anak yang memiliki perilaku yang baik saat dewasa.<sup>13</sup>

Lingkungan pertama anak yaitu keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, dan saudara. Perilaku yang dilakukan anak itu adalah adaptasi dari apa yang dilihat dan dipelajari dalam keluarga tersebut.

Orang tua pastinya mempunyai kewajiban penuh terhadap keberlangsungan hidup anak-anaknya. Karena anak memiliki hak untuk diurus dan dibimbing oleh orang tuanya hingga ia beranjak dewasa. Bimbingan orang tua bisa dari segi psikologis dan juga fisiologisnya. Anak-anak memerlukan perhatian dan pengertian agar tumbuh menjadi anak yang matang, dewasa, dan bagus akhlaknya.

Menurut William Sears, berdasarkan hasil riset terbaru yang mempelajari tentang saraf diketahui bahwa orang tua ternyata juga mempunyai pengaruh terhadap tingkat kecerdasan anak. Otak mengalami perkembangan dengan cepat tiga kali lipat pada tahun pertama dan sepenuhnya sudah berkembang menjelang anak memasuki TK. Otak bayi tumbuh sekitar 0,5 pound ketika lahir lalu menjadi 1,5 pound pada tahun pertama dan menjadi 3 pound, atau berkembang sepenuhnya menjelang usia lima tahun sebagaimana telah diuraikan sebelumnya, ketika jejaring neuron jumlahnya terus meningkat, maka otak bayi akan bekerja lebih baik, sehingga mereka mulai bisa berpikir, mengenali, dan menggali makna dari apa yang dilihat di sekelilingnya.<sup>14</sup>

## 2. Tugas Utama Orang Tua

Ada juga beberapa tugas utama yang harus dilakukan oleh orang tua

<sup>13</sup> Qurrotu Ayun, *Pola asuh otoriter dalam Metode Pengasuhan dalam Membentuk Kepribadian Anak*, vol. 5, no. 1, 2017.

<sup>14</sup> Dwi Runjani Juwita, *Pendidikan Akhlak Anak Usia Dini di Era Millennial*, At-Tajdid : Jurnal Ilmu Tarbiyah, Vol. 7 No. 2, Juli 2018



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk membimbing anaknya, yaitu<sup>15</sup> :

- a. Mendidik melalui contoh perilaku orang tua

Contoh perilaku sangat efektif dalam mengarahkan anak menjadi orang yang berguna. Tentu saja keteladanan yang diberikan orang tua harus didukung dengan kebijakan yang ditetapkan oleh pembuat peraturan yang diimplementasikan oleh seluruh anggota masyarakat di seluruh aspek kehidupan sehari-harinya. Dalam hal ini, Al-Qur'an mengajarkan dalam surah At-Thur ayat 21, yang berbunyi :

وَالَّذِينَ آمَنُوا وَاتَّبَعَتْهُمْ ذُرِّيَّتُهُمْ بِإِيمَانٍ أَلْحَقْنَا بِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَمَا أَلَتْنَاهُمْ مِنْ عَمَلِهِمْ مِنْ شَيْءٍ ۚ  
كُلُّ أَمْرٍ بِمَا كَسَبَ رَهِينٌ

“Dan orang-orang yang beriman dan turunan mereka turut pula beriman, nanti mereka akan kami pertemukan dengan turunnnya itu, dan tiada kami kurangi amal mereka barang sedikitpun. Setiap orang bertanggung jawab terhadap apa yang dikerjakannya”.<sup>16</sup>

Dengan kemampuan tersebut, orang tua dijamin pula mengarahkan anak-anaknya ke arah keselamatan yang diridhai Allah swt.

- b. Menerapkan Sistem Pendidikan Dini

Membentuk anak ke arah yang baik dan bahagia adalah hal yang tidak mudah, namun janji Allah swt selalu pasti. Apabila tugas tersebut dilaksanakan sesuai dengan petunjuk yang ada, tentu saja kendala dapat diminimalisir agar tidak menjadi kendala dalam mewujudkan tujuan. Tahapan pendidikan paling awal adalah dengan menentukan calon suami atau istri. Bibit yang harus selalu mendapatkan kebahagiaan dan ketenangan selama ada dalam kandungan ibu. Demikian pula, pada saat lahir ke dunia, anak akan mendengarkan suara adzan yang mengagungkan asam Allah swt.

<sup>15</sup> Muhammad Roesli, Ahmad Syafi'i dan Aina Amalia, *Kajian Islam Tentang Partisipasi Orang Tua dalam Pendidikan Anak*, Jurnal Darussalam : Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam Vol. IX, No 2 :332-345. April 2018.

<sup>16</sup> Qur'an Surah At-Thur ayat 21.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam Majalah Mimbar Pembangunan Agama dijelaskan ;  
 “kemudian dipertahankan dan ditingkatkan pembinaannya setelah usia setahun secara berjenjang hingga dewasa. Materi pendidikan yang disajikan minimal meliputi tarbiyah rohaniyah, tarbiyah adabiyah, tarbiyah aqliyah, tarbiyah jismiyah”.<sup>17</sup>

## c. Melakukan Sistem Pembiasaan

Membentuk dan membimbing seorang anak ke arah keselamatan lahir batin akan lebih efektif jika didukung oleh pembiasaan. Pelaksananya lebih alami tanpa paksaan sebab ajaran Islam tidak memiliki unsur pemaksaan. Firman Allah swt. Dalam Surah Ali Imran 83 yang berbunyi :

أَفَغَيْرَ دِينِ اللَّهِ يَبْتَغُونَ وَلَهُ أَسْلَمَ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ طَوْعًا وَكَرْهًا وَإِلَيْهِ يُرْجَعُونَ

“apakah mereka hendak mencari agama selain dari agama Allah swt, sedangkan apa yang dilangit dan di bumi patuh kepadanya sukarela atau terpaksa dan kepada-Nya mereka akan dikembalikan”.<sup>18</sup>

Membiasakan anak mentaati peraturan agama sebagai gejala budaya maupun gejala sosial akan membentuk suasana kondusif dalam jiwa anak bagaikan mengukir di atas batu yang akan sulit dihapus. Keteladanan seluruh pihak yang berkomunikasi dengan anak adalah contoh pembiasaan tidak langsung yang perlu dibudayakan dan ditindaklanjuti dengan latihan pelaksanaan yang mendapatkan kontrol yang wajar. Namun yang terpenting adalah dengan pembiasaan ini akan terbentuk self control di dalam diri anak itu sendiri yang akan mengefektifkan upaya pendidikan yang diberikan orang tua kepada anaknya.

<sup>17</sup> Hung S. Enha, “Perjuangan Ibu dan Ketahanan Keluarga.” Majalah Mimbar Pembangunan Agama 83 Th. XVI (Ramadhan/Desember 1442 H/2001 M) -. “Perjuangan Ibu dan Ketahanan Keluarga.” Ramadhan –Syawal /Desember 1442 H/2001 M, 183 ed : 39, 2001.

<sup>18</sup> Qur’an Surah Ali-Imran ayat 83 (Departemen Agama : 1989)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### d. Budaya Dialog antara Orang Tua dan Anak

Bimbingan dalam ajaran agama Islam ada tiga jenis antara lain :

1. Membimbing dengan kebijaksanaan
2. Pengajaran yang lemah lembut
3. Dalam bentuk tukar pikiran atau dialog timbal balik yang saling menyenangkan

Bagi orang tua yang memiliki kegiatan di luar rumah yang cukup tinggi demi karir dan keberhasilan mengembangkan tugas sebagai pencari nafkah pokok ataupun tambahan, mungkin cara dialog cukup mejembatani kesenjangan komunikasi antara orang tua dan anak. Kita memang perlu sukses, tetapi juga menjadi tantangan bagi keberhasilan mencetak waladu shalih sebagai tanggung jawab orang tua yang tidak mungkin ditawar dan diwakili orang lain. Disinilah orang tua dituntut bersikap selektif dan bijaksana dalam menentukan waktu untuk karir dan tanggung jawab sebagai orang tua yang akan dimintai tanggung jawab dihadapan manusia dan dihadapan Allah swt tentunya.

#### e. Terapkan Prinsip Keadilan dalam Mengatur Waktu yang Tersedia

Di dalam surah Ashr Allah swt menjelaskan bahwa orang tidak pandai memanfaatkan waktunya akan merugi. Majalah Mimbar Pembangunan Agama disebutkan bahwa”.... Sebagai orang tua memang sangat sulit menempatkan tugas mendidik anak pada posisi kedua, namun tuntutan memenuhi kebutuhan anak dan keluarga juga meminta perhatian khusus untuk dinomor satukan, jika bertabrakan diantara kedua kebutuhan yang sama pentingnya maka jawaban yang aling efektif adalah sikap bijaksana dalam memberi muatan dalam pengaturan jadwal, usia, dan kesempatan yang diberikan oleh Allah swt kepada kita.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tanggung jawab pendidikan yang perlu disadarkan dan dibina oleh kedua orang tua terhadap anak antara lain<sup>19</sup> :

1. Merawat dan membesarkan, tanggung jawab ini merupakan dorongan alami untuk dilaksanakan oleh orang tua, karena seorang anak akan membutuhkan makan, minum, dan perawatan secara menyeluruh untuk dapat hidup secara berkelanjutan.
2. Melindungi dan menjamin kesehatannya, baik secara jasmani maupun rohani dari berbagai gangguan penyakit atau bahaya lingkungan yang dapat membahayakan dirinya.
3. Mendidiknya dengan berbagai ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang nantinya akan berguna bagi kehidupannya sehingga apabila anak telah dewasa akan mampu berdiri sendiri dan membantu orang di sekitarnya (*hablumminannas*) dan melaksanakan kekhalfahannya.
4. Membahagiakan anak untuk dunia dan akhirat dengan memberinya pendidikan agama yang mumpuni dan sesuai dengan ketentuan Allah swt sebagai tujuan akhir manusia. Tanggung jawab ini dikategorikan juga ke dalam tanggung jawab kepada Allah swt.

### 3. Pola asuh Orang Tua

Pola asuh terdiri dari dua kata yaitu pola dan asuh. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pola artinya corak, sistem, model, cara kerja, bentuk atau struktur yang tetap. Sedangkan kata asuh yaitu menjaga (mengasuh dan mendidik) anak, membimbing (membantu,

<sup>19</sup> H. M. Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1997)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melatih, dan lain-lain), dan memimpin (mengepalai dan menyelenggarakan) satu badan atau lembaga.<sup>20</sup>

Pola asuh otoriter adalah segala bentuk dan proses interaksi yang terjadi antara orang tua dan anak yang merupakan pola pengasuhan tertentu dalam keluarga yang akan memberi pengaruh terhadap perkembangan kepribadian anak. Oleh karena itu pola asuh harus diterapkan dalam keluarga untuk menunjang kelangsungan perkembangan anak.<sup>21</sup>

Menurut Gunarsa Singgih dalam buku Psikologi Remaja, pola asuh otoriter yaitu sikap dan cara orang tua dalam mempersiapkan anak agar dapat mengambil keputusan sendiri dan bertindak sendiri sehingga membuat perubahan dari yang awalnya bergantung kepada orang tua menjadi berdiri sendiri dan bertanggung jawab atas dirinya sendiri.<sup>22</sup> Monks dkk mengatakan bahwa pola asuh itu sebagai cara, yaitu ayah dan ibu dalam memberikan kasih sayang dan cara membimbing yang mempunyai pengaruh besar bagaimana anak melihat dirinya dan lingkungannya. Dalam studi penelitian menunjukkan bahwa pola asuh adalah hal yang penting dalam upaya menyediakan suatu model perilaku yang lebih lengkap untuk anak. Peran orang tua dalam mengasuh anak bukan hanya penting untuk menjaga perilaku anak dari hal-hal yang negatif, tetapi juga untuk membentuk perilaku agar menjadi insan yang selalu taat dalam menjalankan agamanya.

#### 4. Jenis-jenis Pola asuh Orang Tua

Pola asuh adalah cara mendidik dan membimbing keluarga terutama anak, karena orang tua sebagai pengasuh atau pembimbing maka orang tua harus meletakkan dasar-dasar moral, etika dan juga

<sup>20</sup> A. Tridhonanto, *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2014). Hlm. 4.

<sup>21</sup> Budiman dan Tapiana Sari Harahap, *Pengaruh Pola asuh otoriter terhadap Perkembangan Anak Usia Dini*, Industrial Research Workshop and National Seminar, vol. 6, ISBN 978-979-3541-50-1, 2015, hlm. 198.

<sup>22</sup> Gunarsa Singgih, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: Gunung Mulia, 2007).

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perilaku yang baik terhadap anak-anaknya sehingga terciptalah sesuatu yang dapat bermanfaat bagi diri sendiri, keluarga dan juga masyarakat yang ada di lingkungannya. Dalam mengelompokkan pola asuh orang tua dalam mendidik anak, para ahli mengemukakan pendapat yang berbeda-beda, antara satu sama lain namun pada prinsipnya sama. Oleh karena itu dari beberapa teori yang ada penulis lebih cenderung menggunakan dasar teori Hurlock, sebagai landasan dalam membuat konsep operasional. tiga jenis pola asuh menurut Hurlock yaitu sebagai berikut :<sup>23</sup>

- a. Pola asuh otoriter

Dalam pola asuh ini orang tua lebu banyak memerintah dan melarang anak, anak harus melakukan apa yang diperintahkan orang tuanya tanpa bisa berpendapat.<sup>24</sup> Setiap anak melakukan kesalahan maka akan langsung dikenakan hukuman, bersifat memaksa dan cenderung tidak akan menoleransi serta berkomunikasi bersifat satu arah. Orang tua memberikan arahan kepada anak dengan tegas dan tidak memberikan kesempatan kepada anak untuk berpendapat, namun bila arahan yang diberikan orang tua itu bersifat positif maka akan berdampak baik bagi anak namun apabila arahan yang diberikan itu bersifat negatif maka akan memberikan dampak yang buruk bagi anak di lingkungannya nanti.

Pola asuh otoriter adalah cara mendidik anak dengan menggunakan kepemimpinan otoriter, yaitu orang tua yang menentukan semua kebijakan, langkah dan tugas yang harus dijalankan oleh anak. Pola asuh otoriter mencerminkan sikap orang tua yang bertindak keras dan cenderung diskriminatif sehingga anak cenderung merasa takut pada orang tua.

1. Dampak positif

<sup>23</sup> Jhardin, Jamaluddin Hos, dan Suharty Roslan, *Dampak Pola asuh otoriter Terhadap Perilaku Anak*, Jurnal Neo Societal, vol 1, 2016, hlm. 151.

<sup>24</sup> Meity H. Idris, *Pola Asuh Anak*, (Jakarta: Luxima, 2012), hlm. 38.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pola asuh yang otoriter yang diterapkan oleh orang tua terhadap anak akan memberikan dampak yang positif bagi perilakunya, akibat dari keinginan orang tua yang harus selalu dituruti tanpa perlawanan dari anak, terkadang timbul sebuah keinginan yang berdampak positif bagi anak. Contoh : sholat lima waktu yang tidak boleh ditinggalkan oleh anak dan apabila meninggalkan maka akan diberi hukuman kecil sehingga membuat anak takut untuk meninggalkan sholat.

#### 2. Dampak negatif

Pola asuh otoriter merupakan pola asuh yang bahaya, karena semua keinginan orang tua harus dituruti oleh anak tanpa pengecualian. Sehingga membuat anak tidak dapat berpendapat dan mau tidak mau harus mengikuti kemauan orang tua tanpa memberikan alasan, orang tua dengan tipe ini juga cenderung memaksa, memerintah dan juga menghukum. Ketika apa yang diperintahkan oleh orang tua tidak dilakukan.

Pola asuh ini dapat memberikan dampak yang negatif pada perilakunya, jika anak dipaksa untuk melakukan sesuatu yang tidak diinginkan maka anak akan merasa malas dan bosan maka anak akan melakukan perilaku yang negatif. Contoh : anak mencari pelarian karena bosan sehingga anak mudah terpengaruh oleh teman-temannya yang berperilaku negatif seperti bermain tanpa izin orang tua dan membuat orang tua khawatir.

sikap otoriter orang tua akan berpengaruh pada profil perilaku anak. Perilaku anak yang mendapatkan pola asuh otoriter cenderung bersikap mudah tersinggung, penakut, pemurung, tidak bahagia, mudah terpengaruh, mudah stress, tidak mempunyai arah masa depan yang jelas dan tidak bersahabat. Perlakuan Rejection (penolakan) dengan bersikap masa bodoh, menerapkan aturan kaku, kurang memperhatikan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesejahteraan anak, mendominasi anak maka akan mengakibatkan anak menjadi agresif (mudah marah, tidak patuh, keras kepala), submissive (mudah tersinggung, pemalu, penakut, suka mengasingkan diri), sulit bergaul, pendiam dan sadis. Peraturan yang kaku dan memberi hukuman berakibat pada profil anak yang impulsif (selalu menuruti kata hati), tidak dapat mengambil keputusan, sikap bermusuhan dan agresif.<sup>25</sup>

#### b. Pola asuh demokratis

Pola asuh demokratis merupakan pola asuh yang baik dan paling sering diterapkan oleh banyak orang tua. Orang tua bersikap seperti teman bagi anak sehingga anak dapat dengan bebas mengutarakan pendapatnya, orang tua mau mendengarkan keluhan dari anaknya, dan juga memberikan nasehat. Dalam pola asuh ini, orang tua memprioritaskan anak, akan tetapi tidak ragu dalam mengedalikan anak agar lebih bersikap rasional dan realistis terhadap kemampuan anak, tidak membandingkan kemampuan anak dengan orang lain, hukuman yang diberikan bersifat mendidik bukan menyiksa, dan bersifat hangat kepada keluarga.

Pola asuh demokratis memberikan dampak yang positif terhadap perilaku anak dan tidak ditemukan dampak negatif pada perilaku anak.

Pola asuh demokratis ini memberikan dampak positif pada perilaku anak. Karena terjalinnya hubungan yang erat dan bersifat hangat antara orang tua dan anak maka akan sangat berpotensi kecil munculnya perilaku yang buruk terhadap anak karena semua masalah yang dimiliki anak dapat diatasi dengan baiknya interaksi serta komunikasi dalam keluarga.

<sup>25</sup> Nur Istiqomah Hidayati, *Pola Asuh Otoriter Orang Tua, Kecerdasan Emosi, dan Kemandirian Anak SD*, Jurnal Psikologi Indonesia, Vol. 3, no. 01, 2014, hlm. 3.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pola asuh demokratis, membuat anak akan menjadi orang yang mau menerima kritik, menghargai orang lain, mempunyai kepercayaan diri yang tinggi dan mampu bertanggung jawab terhadap kehidupan sosialnya. Tidak ada orang tua yang menerapkan salah satu macam pola asuh dengan murni, dalam mendidik anak-anaknya. Orang tua menerapkan berbagai macam pola asuh dengan memiliki kecenderungan kepada salah satu pola yang dominan cocok dalam keluarganya.<sup>26</sup>

Sehingga dengan karakteristik pola asuh demokratis ini akan membentuk profil perilaku anak seperti anak memiliki rasa percaya diri, bersahabat, mampu mengendalikan diri atau selfcontrol, bersikap sopan, mau bekerja sama, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, mempunyai tujuan atau arah hidup yang jelas, berorientasi terhadap prestasi.

#### c. Pola asuh Permisif

Dalam pola asuh permisif, orang tua memberikan kebebasan kepada anak tanpa pengawasan, orang tua tidak memberikan nasehat atau menegur apabila anak melakukan hal buruk yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain, sedikit memberikan bimbingan yang mendidik tetapi juga sering memanjakannya dengan melakukan hal-hal yang diminta oleh anak.

Pola asuh permisif ini dapat memberikan dampak negatif terhadap perilaku anak berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya bahwa memberikan kebebasan pada anak yang berlebihan tanpa adanya pengawasan dari orang tua yang cukup atau sering memanjakan anak akan berdampak negatif pada perilakunya. Pada pola asuh ini belum ditemukan perilaku positif yang dilakukan oleh anak.

<sup>26</sup> Harbeng Masni, *Peran Pola Asuh Demokratis Orangtua Terhadap Pengembangan Potensi Diri dan Kreativitas Siswa*, Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, vol. 17, no. 1, 2017, hlm. 67.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sehingga dengan karakteristik pola asuh permisif akan membentuk profil perilaku anak seperti anak bersikap impulsif dan agresif, anak suka memberontak, anak kurang memiliki rasa percaya diri dan pengendalian diri, suka mendominasi, tidak jelas arah hidupnya, serta prestasinya rendah.<sup>27</sup>

Dalam buku yang ditulis oleh Syaiful Bahri Djaramah mengatakan bahwa bentuk-bentuk pola asuh orang tua sangat mempengaruhi pembentukan kepribadian anak saat ia dewasa. Hal ini dikarenakan ciri-ciri dan unsur-unsur watak individu sejak awal yaitu pada masa kanak-kanak. Watak juga ditentukan oleh cara anak saat ia masih kecil bagaimana cara diajarkan makan, bagaimana cara menjaga kebersihan, disiplin, cara bermain dan bergaul dengan teman-temannya. Itulah sebabnya, bentuk pola asuh yang diterapkan oleh orang tua sangat penting dalam membentuk kepribadian anak sejak kecil hingga dewasa. Kepribadian menurut Koenrjaraningrat, terbentuk dari pengetahuan yang dimiliki oleh anak seperti perasaan emosi, kehendak atau keinginan yang ditujukan kepada berbagai macam hal dalam lingkungannya.<sup>28</sup>

### 5. Aspek dalam Pola Asuh

Menurut Baumrind ada empat aspek perilaku orang tua dalam praktek pengasuhan terhadap anaknya. Keempat aspek tersebut yaitu :<sup>29</sup>

#### a. *Parental control* (kendali orang tua)

Kendali orang tua adalah bagaimana perilaku orang tua menerima dan menghadapi perilaku anak yang dinilai tidak sesuai dengan pola tingkah laku yang diharapkan orang tua.

<sup>27</sup> Ika Kurnia Sofiani, Titin Sumarni, dan Maufaro'ah, *Bias Gender dalam Pola Asuh Orangtua pada Anak Usia Dini*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 4, No. 2, 2020, hlm. 770.

<sup>28</sup> Drs. Syaiful Bahri Djaramah, M.Ag., *Pola asuh otoriter dan Komunikasi dalam Keluarga*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2020), hlm. 52

<sup>29</sup> Meike Makagingge, Mila Karmila, Anita Chandra, *Pengaruh Pola asuh otoriter Terhadap Perilaku Sosial Anak*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 3, No. 2, 2019. Hlm. 117.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. *Parental Maturity Demands* (tuntutan terhadap tingkah laku yang matang).

Tuntutan terhadap perilaku yang matang adalah bagaimana perilaku orang tua dalam mendorong agar anak memiliki rasa tanggung jawab terhadap segala tindakannya.

c. *Parent-Child Communication* (komunikasi antara orang tua dan anak).

Komunikasi antara orang tua dan anak adalah bagaimana usaha orang tua untuk menciptakan komunikasi verbal dengan anak, mencakup hal yang berhubungan dengan diri anak, sekolah serta teman-temannya.

d. *Parental Nurture* (cara pengasuhan atau pemeliharaan orang tua terhadap anak).

Cara pengasuhan atau pemeliharaan orang tua kepada anak adalah bagaimana ungkapan orang tua dalam menunjukkan kasih sayang, perhatian kepada anak, serta bagaimana cara memberikan motivasi kepada anak.

#### 6. Pola asuh Orang Tua dalam Membantu Anak Mengembangkan Diri sebagai Pribadi yang Berkarakter

Pola asuh Orang Tua atau pendidik yang diapresiasi oleh anak sebagai ajakan, bantuan, bimbingan dan juga dorongan untuk membentuknya mengembangkan diri sebagai pribadi yang berkarakter adalah orang tua yang mampu memancarkan kewibawaan pada anak. Orang tua yang mampu berbuat demikian, dia akan senantiasa menunjukkan perilaku yang konsisten antara lisan dan perbuatannya, menerima anak apa adanya dan juga menghargai yang dimiliki serta perilaku anak.

Orang tua yang konsisten dalam berperilaku atau menunjukkan secara maksimal perilaku Rasulullah maka dapat membuat anak untuk mengikuti perilaku orang tua dan mengidentifikasi untuk menjadi bagian pribadinya sehingga menjadikan pribadi yang berkarakter



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

positif.

Orang tua yang menerima anak apa adanya dapat dikatakan melakukan upaya untuk membantu anak memiliki karakter positif dengan menyadarkan upayanya berdasarkan kata hati yang berperilaku sekaligus secara bersama-sama antara dirinya dengan anak yang menampilkan karakter yang positif. Kegiatan ini dapat dikatakan orang tua melakukan pendidikan karakter yang dengan pola pikir secara bersamaan. Pendidikan karakter dengan dengan pola pikir memfokuskan pada penyadaran akal pikiran tentang makna anak sebagai manusia memiliki karakter positif. Pola ini semakin menggelora pada diri anak dan juga diapresiasi sebagai bantuan, apabila dilakukan dengan teknik dialog yang dialogis. Teknik ini sekaligus membantu orang tua untuk memahami dan mengerti tentang latar belakang anak, jika ia berkarakter negatif. Hal ini dikarenakan orang tua mampu memancing dengan berbagai pertanyaan kepada anak untuk mengungkap mengapa anak berperilaku demikian. Jawaban anak akan jujur apa adanya.<sup>30</sup>

#### 7. Pengertian Anak Usia Dini

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, menyebutkan bahwa “anak usia dini merupakan individu yang berusia 0-6 tahun”. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20/2003 ayat 1, menyebutkan bahwa yang termasuk anak usia dini adalah anak yang masuk dalam rentang 0-6 tahun.<sup>31</sup>

Pada rentang usia 0-6 tahun merupakan usia yang mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang pesat sehingga mudah untuk memberikan stimulus atau rangsangan untuk perkembangan kecerdasannya dan memberikan contoh perilaku yang baik.

<sup>30</sup> Prof. DR. Moh. Shochib, *Pola asuh otoriter dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*, (Jakarta : Rineka Cipta), 2010.

<sup>31</sup> M. Fadillah, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS, DAN SMA/MA*. Yogyakarta:Ar-Ruzz, 2014.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perkembangan moral pada masa kanak-kanak masih dalam tingkat yang rendah. Hal ini disebabkan karena perkembangan intelektual anak-anak belum mencapai titik dimana ia dapat mempelajari atau menerapkan prinsip-prinsip tentang benar dan salah. Karena tidak mampu mengerti masalah standar moral, anak-anak harus belajar berperilaku moral dalam berbagai situasi yang khusus. Ia hanya belajar bagaimana bertindak tanpa mengetahui mengapa.<sup>32</sup>

Pendidikan pada anak usia dini adalah pendidikan yang diberikan untuk anak sejak lahir hingga berumur enam tahun dengan upaya pembinaan melalui pemberian berbagai rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal.

### 8. Pengertian Perilaku pada Anak Usia Dini

Pengertian perilaku menurut Sarwono yaitu sesuatu yang dilakukan oleh individu yang satu dengan individu lainnya dan sesuatu tersebut bersifat nyata. Menurut Morgan berbeda dengan pikiran dan perasaan, perilaku merupakan sesuatu yang konkrit dan dapat di observasi, direkan dan dipelajari.

Ada juga pengertian perilaku menurut Chaplin, dalam arti luas adalah segala sesuatu yang dialami seseorang, dan dalam arti sempit yaitu segala sesuatu yang mencakup reaksi yang dapat diamati.

Berdasarkan pengertian dari para ahli dapat disimpulkan bahwa perilaku adalah segala sesuatu yang dilakukan oleh manusia dalam bentuk yang nyata dan juga merupakan reaksi yang dapat dilihat serta diamati.

Perilaku anak usia dini ini sedang dalam dalam pembentukan, selain karena faktor genetik, lingkungan juga sangat berpengaruh dalam pembentukan kepribadiannya. Anak usia dini bersifat imitatif atau peniru, apa yang ia lihat, rasakan dan bagaimana lingkungannya akan diikutinya karena ia belum mengetahui batasan benar dan salah,

<sup>32</sup> Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan suatu Pendekatan Sepanjang tentang Kehidupan*, (Jakarta : Erlangga), 1991.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik dan buruk, serta pantas dan tidak pantas. Anak masih belajar mencoba coba berperilaku yang dapat diterima oleh lingkungannya.

Orang tua harus menerapkan pola asuh atau tata cara mendidik, mengasuh serta membimbing anak, sebagai pengasuh dan juga pembimbing, orang tua harus meletakkan landasan moral, etika dan perilaku baik anak sehingga terciptalah sesuatu yang bermanfaat bagi diri mereka sendiri, keluarga serta masyarakat.

Bentuk-bentuk pola asuh yang diterapkan oleh orang tua dapat mempengaruhi pembentukan perilaku anak setelah ia dewasa. Karena ciri-ciri dan unsur-unsur perilaku seorang individu itu sudah ditanam kedalam jiwanya sejak awal, yaitu pada masa anak-anak. Artinya, apa yang dicontohkan orang tua sejak anak masih kecil akan berdampak pada perkembangan sosial moralnya di masa dewasanya. Perkembangan sosial moral inilah yang akan membentuk perilaku, sifat, serta sikap anak kelak meskipun ada banyak faktor lain yang berpengaruh dalam pembentukan perilaku anak yang tercermin dalam perilaku yang dimilikinya.<sup>33</sup>

Perilaku anak usia dini mencakup moral, disiplin, sikap beragama, sosial, emosi dan juga konsep diri. Untuk membantu pengembangan perilaku anak tentunya harus mengetahui perkembangan anak dalam aspek-aspek moral, emosi, sosial, dan agama agar dapat mengetahui stimulasi apa saja yang perlu dilakukan dan strategi pembelajaran yang bagaimana dapat membantu mengembangkan perilaku anak tersebut.

Bermain bagi anak juga sangat penting karena itu merupakan suatu kebutuhan yang sudah ada dengan sendirinya dan muncul secara alamiah. Perilaku bermain pada anak bervariasi yaitu dari tingkat usia, lingkungan dan sosial ekonomi orang tuanya.

Pada umumnya kegiatan bermain ini dapat memunculkan perilaku-perilaku yang dapat diarahkan melalui kegiatan bermain dengan

<sup>33</sup> Currotu Ayun, *Pola asuh otoriter dalam Metode Pengasuhan dalam Membentuk Kepribadian Anak*, vol. 5, no. 1, 2017.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

program pengembangan seluruh aspek perkembangan anak baik fisik, intelektual, bahasa dan juga sosial emosional.

Melalui bermain anak dapat memenuhi segala kebutuhan-kebutuhan dan dorongan dari dalam dirinya yang tidak mungkin terpuaskan dalam kehidupan nyata. Bila anak tidak dapat menyalurkan keinginan yang ada dalam dirinya, setidaknya akan membuat anak tersebut lega serta rileks dan akan mengubah perilaku yang negatif menjadi positif.

Dari kegiatan bermain bersama teman-teman, anak akan mempunyai penilaian terhadap dirinya sendiri tentang kelebihan yang dimilikinya sehingga dapat membantu pembentukan konsep diri yang positif, mempunyai kepercayaan diri dan harga diri karena ia merasa memiliki kemampuan tertentu.<sup>34</sup>

Oleh karena itu, masa usia dini adalah masa yang peka untuk anak meniru apa yang ada di lingkungannya. Hal ini merupakan kesempatan untuk para orang tua untuk memberikan pengaruh yang edukatif seluas-luasnya kepada anak, agar membantu mengembangkan perilaku anak yang positif.

Perilaku anak dapat terbentuk dari kebiasaan sehari-hari. Yang artinya, suatu perbuatan yang dilakukan atas anjuran orang tua ataupun perilaku orang tua yang sengaja ditujukan kepada anak untuk diikuti. Dalam pendidikan anak usia dini, hal ini dapat dilakukan misalnya beribadah bersama, menjaga kebersihan, berbagi dalam bermain, bersikap sopan santun, mengucapkan minta tolong-permisi-terimakasih-minta maaf.

## 9. Perkembangan Perilaku Emosi pada Anak Usia Dini<sup>35</sup>

Pada usia 4 tahun, anak sudah mulai menyadari dirinya, bahwa dirinya berbeda dengan orang lain. Kesadaran ini diperoleh dari

<sup>34</sup> Dra. Rita Kurnia, M.Ed, *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*, (Pekanbaru: Cendikia Insani, 2011) hlm. 96.

<sup>35</sup> Winda Gunarti, *Metode Perkembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar AUD*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2018) hlm. 118.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengalamannya, bahwa tidak setiap keinginannya terpenuhi oleh orang lain atau sesuatu lain. Dia menyadari bahwa keinginannya berhadapan dengan keinginan orang lain, sehingga orang lain tidak selalu bisa untuk memenuhi keinginannya. Bersamaan dengan itu, berkembang juga perasaan harga diri yang menuntut pengakuan dari lingkungannya. Jika lingkungannya terutama orang tuanya tidak mengakui harga diri anak, seperti memperlakukan anak secara keras, atau kurang menyayangnya, maka pada diri anak akan berkembang sikap-sikap seperti keras kepala, menyerah menjadi penurut dan sifat pemalu.<sup>36</sup>

Karakteristik perkembangan emosi anak Usia 3–5 tahun

- a. Lebih mudah bergaul dengan orang dewasa dan orang lain.
- b. Mampu menahan tangis dan kekecewaan.
- c. Sabar menunggu giliran.
- d. Tampak antusias apabila belajar sesuatu.
- e. Melatih kemandiriannya dengan membantu ibunya.
- f. Menunjukkan rasa kasih sayang kepada saudaranya.
- g. Menaruh minat pada kegiatan orang dewasa.
- h. Mengenal sopan santun.

Mengenal emosi anak usia dini<sup>37</sup>

- a. Afeksi (kasih sayang) Kehangatan perasaan rasa persahabatan dan simpati yang ditujukan pada orang lain.
- b. Anxiety (cemas) Rasa takut pada sesuatu yang tidak jelas, yang sering kali berlangsung lama.
- c. Attachment (ikatan kasih sayang) Adalah hubungan kasih sayang pertama antara bayi dan kedua orang tuanya.
- d. Cemburu Adalah reaksi normal terhadap hilangnya kasih sayang, baik kehilangan secara nyata terjadi maupun berdasarkan dugaan.

<sup>36</sup> Prof. Dr. H. Syamsu Yusuf LN., M.Pd., *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016) hlm. 162.

<sup>37</sup> Karso, dkk, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Pusat Pengembangan Penataran Guru Tertulis, Depdikbud, 1982)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Depresi Adalah gangguan emosi yang ditandai oleh kesedihan atau rasa tidak bahagia.
- f. Destruktif Seseorang dikatakan bertingkah laku destruktif, apabila ia cenderung merusak benda-benda.
- g. Phobia Adalah rasa takut yang irasional terhadap sesuatu objek yang sebenarnya tidak berbahaya atau tidak menyeramkan.
- h. Gembira Adalah emosi yang menyenangkan rasa gembira bisa berbentuk kepuasan dalam hati bisa pula lebih ekspresif, yaitu senyum, tertawa.
- i. Hipersensitivitas Adalah kepekaan emosional yang berlebihan dan cukup sering dijumpai pada anak. Anak dikatakan hipersensitif apabila ia mudah sekali merasa sakit hati dan menunjukkan respon yang berlebihan terhadap sikap perasaan orang lain.
- j. Impulsif Adalah anak yang impulsif bereaksi dengan segera tanpa berpikir lebih dulu atau ia bertindak berdasarkan impulsif (dorongan untuk bereaksi saja) Biasanya impulsivitas terjadi karena anak tidak sanggup menunda kebutuhannya.
- k. Malu Adalah bentuk yang lebih ringan dari rasa takut yang ditandai dengan sikap mengerutkan ubun-ubun untuk menghindari kontak dengan orang lain yang belum dikenal.
- l. Marah Sering kali muncul sebagai reaksi terhadap frustrasi, sakit hati, atau keinginan yang tidak terpenuhi.
- m. Melamun Adalah pada anak merupakan salah satu dari bermain kreatif. Aktif di sini bukanlah secara fisik melainkan secara mental.
- n. Menggigit kuku Kebiasaan yang dilakukan anak sebagai cara untuk mengatasi ketegangan, kecemasan, atau kegelisahan.
- o. Mengigau Adalah merupakan gangguan tidur yang sering kali dialami anak sekitar usia pra-sekolah.
- p. Menghisap jempol Adalah kecenderungan pada anak di luar kemauannya untuk memasukkan ibu jari ke dalam mulut karena tidak terkontrolnya fungsi motorik anak.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- q. Mimpi buruk Adalah lanjutan dari ketakutan atau kecemasan anak saat ia sadar yang muncul menjadi mimpi ketika anak sedang tidur.
- r. Ngompol Adalah kebiasaan yang membuat anak merasa tertekan pada saat tidur atau pada saat itu anak merasakan pipis (buang air kecil) di kamar mandi.
- s. Rasa tidak aman Adalah keadaan di mana anak terpisah dari orang tuanya baik sementara atau seterusnya.
- t. Separation (keterpisahan) Adalah keadaan di mana anak terpisah dari orang tuanya baik sementara atau seterusnya.
- u. Stres Adalah perasaan tertekan disertai dengan meningkatnya emosi yang tidak menyenangkan, seperti cemas, gelisah, takut, sedih/marah yang relatif berlangsung lama.
- v. Takut Sebagai reaksi terhadap keadaan bahaya atau anak berada pada suatu tekanan.
- w. Tempertantrum Letupan kemarahan anak (mengamuk) pada saat anak merasa tidak dipenuhi keinginannya atau pada saat merasa kecewa.

### 10. Jenis dan bentuk perilaku

Jenis-jenis perilaku individu menurut Oktaviana :

- a. Perilaku sadar, perilaku yang melalui kerja otak dan pusat susunan saraf,
- b. Perilaku tak sadar, perilaku yang spontan atau *instingtif*,
- c. Perilaku tampak dan tidak tampak,
- d. Perilaku sederhana dan kompleks,
- e. Perilaku kognitif, afektif, konatif, dan psikomotor.

Menurut Notoatmodjo, dilihat dari bentuk respons terhadap stimulus, maka perilaku dapat dibedakan menjadi dua, yaitu :

- a. Bentuk pasif atau perilaku tertutup (*covert behavior*)

Respons seseorang terhadap stimulus dalam bentuk terselubung atau tertutup. Respons atau reaksi terhadap stimulus ini masih terbatas pada perhatian, persepsi, pengetahuan atau kesadaran dan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sikap yang terjadi pada seseorang yang menerima stimulus tersebut, dan belum dapat diamati secara jelas oleh orang lain.

b. Perilaku terbuka (*overt behavior*)

Respons terhadap stimulus tersebut sudah jelas dalam bentuk tindakan atau praktik, yang dapat dengan mudah diamati atau dilihat orang lain.<sup>38</sup>

### 11. Gangguan Perilaku pada Anak

Gangguan perilaku akan menjadi masalah yang berat terutama pada usia akademik. Hal ini karena adanya situasi akademik dan sosial di sekolah yang membutuhkan kontrol emosi dan perilaku. Walker dkk, menyatakan bahwa beberapa perilaku bermasalah di sekolah yang menghambat pembelajaran yaitu selalu gelisah dan tidak tenang saat pembelajaran, agresif, dan merusak. *Department of Education* juga menyebutkan pengertian gangguan perilaku dalam hubungannya dengan akademik yaitu ketidakmampuan anak dalam beradaptasi atau berinteraksi sosial di sekolah dan perilaku yang tidak mendukung pembelajaran.

Karakteristik gangguan perilaku menyebabkan mereka mengalami masalah sosial dengan teman dan guru, masalah dalam rutinitas pembelajaran, dan beresiko mengalami kerugian atau kecelakaan fisik karena gangguan perilaku yang ia sebabkan. Khusus untuk di sekolah, menurut Koyangi dan Gaines, mereka beresiko selalu mendapat nilai rendah, *underachiever*, gagal memahami pelajaran, sering tidak naik kelas, dan berada pada batas kesulitan terbawah.

Anak dengan gangguan perilaku disana sulit untuk diberi arahan pembelajaran, sering membantah guru, menolak tugas, dan melanggar aturan yang ada. Anak dengan gangguan perilaku menjadi tidak sopan dengan guru, membantah, menentang, mengganggu teman, berkelahi, dan bekerjasama dalam melakukan kenakalan. Sesuai dengan

<sup>38</sup> <http://eprints.umpo.ac.id/4441/2/BAB%202.pdf>

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pernyataan yang disampaikan oleh Shepherd serta Cohen dan Strayer, yaitu anak dengan gangguan perilaku itu sulit berempati, sulit mengidentifikasi perilaku positif dalam hubungan interpersonal dan sosial, sulit berinisiatif melakukan kontak sosial sesuai usia, dan cenderung mengatasi masalah dengan cara berperilaku agresif.

Gangguan perilaku apabila tidak segera ditangani maka akan menyebabkan anak berperilaku keras atau kejam serta mengalami masalah interpersonal, mental, dan fisik. Bahkan, apabila meentap hingga usia dewasa mereka akan rentan terhadap masalah adaptasi, menyalahgunakan obat terlarang, sulit mendapatkan pekerjaan, dan dapat berkembang menjadi gangguan kepribadian antisosial.<sup>39</sup>

### C. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

#### 1. Definisi Konseptual

Pada penelitian kali ini akan dicari bagaimana pengaruh bimbingan orang tua terhadap perilaku anak usia dini pada era covid-19 di Desa Karya Indah Dusun III Tapung Kampar Riau. Dengan adanya kerangka teoritis diatas maka akan dilanjutkan ke konsep operasional variabel, sehingga diketahui variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Variabel bebas : Pola Bimbingan Orang Tua

Variabel terikat : Perilaku Anak Usia Dini

#### 2. Operasional Variabel

Tabel 2.1

Operasional Variabel X dan Y

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Pola asuh Orang Tua (X)	Pola Asuh Otoriter	Pola asuh otoriter adalah cara mendidik anak dengan menggunakan kepemimpinan

<sup>39</sup> Aini Mahabbati, *Pola Perilaku Bermasalah dan Rancangan Intervensi pada Anak Tunalaras Tipe Gangguan Perilaku (Conduct Disorder) Berdasarkan Functional Behavior Assessment*, *Dinamika Pendidikan* No 01/Th. XXI/Mei 2014.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>		<p>otoriter, yaitu orang tua yang menentukan semua kebijakan, langkah dan tugas yang harus dijalankan oleh anak. Pola asuh otoriter mencerminkan sikap orang tua yang bertindak keras dan cenderung diskriminatif sehingga anak cenderung merasa takut pada orang tua.</p>
<p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>Pola Asuh Demokratis</p>	<p>pola asuh yang baik dan paling sering diterapkan oleh banyak orang tua. Orang tua bersikap seperti teman bagi anak sehingga anak dapat dengan bebas mengutarakan pendapatnya, orang tua mau mendengarkan keluhan dari anaknya, dan juga memberikan nasehat. Dalam pola asuh ini, orang tua memprioritaskan anak, akan tetapi tidak ragu dalam mengedalikan anak agar lebih bersikap rasional dan realistis terhadap kemampuan anak, tidak membandingkan kemampuan anak dengan orang lain, hukuman yang diberikan bersifat mendidik bukan menyiksa, dan bersifat hangat kepada keluarga.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Pola asuh Permisif	<p>Dalam pola asuh permisif, orang tua memberikan kebebasan kepada anak tanpa pengawasan, orang tua tidak memberikan nasehat atau menegur apabila anak melakukan hal buruk yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain, sedikit memberikan bimbingan yang mendidik tetapi juga sering memanjakannya dengan melakukan hal hal yang diminta oleh anak.</p>
Perilaku Anak Usia Dini (Y)	1. Perilaku Positif	<p>Anak menjadi patuh kepada orang tua, menjadi lebih mandiri dan lebih disiplin. Menghargai orang lain, mempunyai kepercayaan diri yang tinggi, bersahabat, mampu mengendalikan diri atau selfcontrol, bersikap sopan, mau bekerja sama, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, mempunyai tujuan atau arah hidup yang jelas, berorientasi terhadap prestasi.</p>
	2. Perilaku Negatif	<p>mudah tersinggung, penakut, pemurung, tidak bahagia, mudah terpengaruh, tidak</p>



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>mempunyai arah masa depan yang jelas dan tidak bersahabat, anak menjadi agresif (mudah marah, tidak patuh, keras kepala), submissive (mudah tersinggung, pemalu, penakut, suka mengasingkan diri), sulit bergaul, pendiam dan sadis. Bersikap impulsif dan agresif, anak suka memberontak, anak kurang memiliki rasa percaya diri dan pengendalian diri, tidak jelas arah hidupnya, serta prestasinya rendah.</p>
--	--

#### D. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir peneliti yang telah dikemukakan, maka rumusan hipotesis penelitian ini sebagai berikut :

$H_a$  : Ada pengaruh antara pola asuh otoriter dengan perilaku anak usia dini di Dusun III Desa Karya Indah Kecamatan Tapung Kampar Riau.

$H_0$  : Tidak ada pengaruh antara pola asuh otoriter dengan perilaku anak usia dini di Dusun III Desa Karya Indah Kecamatan Tapung Kampar Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Cresweel<sup>40</sup> mengatakan bahwa “pendekatan kuantitatif adalah pengukuran data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel orang-orang atau penduduk yang diminta mengisi survei dan menjawab pertanyaan yang ada di kuisioner untuk menentukan frekuensi dan presentase tanggapan mereka”.

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif akan menguji suatu teori dengan menjelaskan suatu hipotesis-hipotesis yang spesifik, lalu mengumpulkan data untuk mendukung atau menolak hipotesis-hipotesis tersebut. Pendekatan yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan analisis kuantitatif berdasarkan informasi statistika.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan data data statistik yang akurat menggunakan aplikasi dan buku spss. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur bagaimana Pengaruh Pola Asuh Otoriter Terhadap Perilaku Anak Usia Dini di Dusun III Desa Karya Indah Kecamatan Tapung Kampar Riau.

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilaksanakan di Desa Karya Indah Dusun III Tapung Kampar Riau. Di desa Karya Indah terdapat 4 dusun dan peneliti memilih dusun III untuk melaksanakan penelitian. Waktu pelaksanaan penelitian pada tanggal 1 Maret 2022.

<sup>40</sup> Yusni Oktaviani, *Pengaruh Pola Asuh Single Parent Terhadap Perilaku Seks Pranikah Remaja Universitas Pendidikan Indonesia*, repository.upi.edu, perpustakaan.upi.edu, 2015.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi merupakan seluruh subjek atau objek yang menjadi fokus dalam penelitian dengan memperhatikan beberapa karakteristik yang sesuai dengan penelitian yang sedang dilakukan.

Populasi yang dijadikan objek penelitian ini adalah Orang Tua di Dusun III Desa Karya Indah Kecamatan Tapung Kampar Riau yang memiliki anak berusia 4-6 tahun berjumlah 131 anak.

#### 2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi.

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, biasanya sampel sangat tergantung pada populasinya. Jika besar populasi diketahui, maka besarnya sampel dapat dihitung. Sebagai sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan batasan-batasan sesuai dengan prosedur penelitian kuantitatif.<sup>36</sup>

Menurut Arikunto, apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Namun, jika populasi lebih dari 100 maka dapat di ambil 10%-25%.<sup>41</sup>

Adapun metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah menggunakan rumus Suharsimi Arikunto, dengan rumus:

$$n = 25\% \times N$$

Keterangan:

n = Besar Sampel

N = Besar populasi

$$\text{sehingga } n = 25\% \times Nn = 0,25 \times 131n = 33$$

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 33 responden.

<sup>41</sup> Firdaus, Metodologi Penelitian Kuantitatif, (Riau: DOTPLUS Publisher, 2021) hlm. 17

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu istilah umum yang mempunyai arti untuk semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya, dan mencatatnya.<sup>42</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu kuisisioner atau angket, observasi, dan dokumentasi.

### 1. Kuisisioner

Secara etimologi kuisisioner berarti alat riset atau survei yang terdiri atas serangkaian pernyataan tertulis, bertujuan mendapatkan tanggapan dari kelompok orang terpilih melalui wawancara pribadi atau melalui daftar pertanyaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah sampel bertujuan atau *Purposive Sample*.

Dalam kuisisioner menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel. Skala likert mempunyai skor sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

Skor Alternatif Jawaban Angket

No.	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

### 2. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang akan dilakukan.

<sup>42</sup> Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2019) hlm. 265.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Melalui observasi, peneliti dapat membuktikan persepsi yang akan dibuat berdasarkan fakta yang ada.<sup>43</sup>

#### 3. Dokumentasi

Selain melalui kuisioner dan observasi, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cendramata, jurnal kegiatan dan lain sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa lampau.

### E. Uji Validitas dan Reliabilitas

#### 1. Uji Validitas

validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid mempunyai validitas tinggi dan sebaliknya bila tingkat validitasnya rendah maka instrument tersebut kurang valid.<sup>44</sup> Uji validitas diperoleh melalui hubungan setiap skor indikator dengan total indikator variabel, kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai signifikan pada taraf 0, 05. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata dan benar. Berikut kriteria pengujian validitas:

- a. Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ table}$  (pada taraf sig. 0, 05 maka instrument dinyatakan valid.
- b. Jika  $t \text{ hitung} < t \text{ table}$  (pada taraf sig. 0, 05) maka instrument dinyatakan tidak valid.

#### 2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sebuah uji yang digunakan untuk mengukur konsistensi dari serangkaian pengukuran.

Reliabilitas akan menunjukkan seberapa besar tingkat akurasi dan seberapa besar alat ukur tersebut dapat dipercaya serta diandalkan dalam proses pengukuran.

<sup>43</sup> Riduwan, *Metode Riset*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004).

<sup>44</sup> Riduwan, Adun Rusyana, dan Enas, *Cara Mudah Belajar SPSS Versi 17.0 dan Aplikasi Statistik Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013) hlm. 194.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Reliabilitas adalah “konsistensi atau kestabilan skor suatu instrumen penelitian terhadap individu yang sama dan diberikan dalam waktu yang berbeda”.<sup>45</sup> Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach’s alpha  $\geq r$  tabel maka kuesioner di nyatakan reliable.<sup>46</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan untuk memecahkan permasalahan yang di teliti sudah diperoleh secara lengkap. Ketajaman dan ketepatan dalam penggunaan alat analisis data merupakan kegiatan yang tidak dapat dibiarkan begitu saja dalam proses penelitian. Pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai teknik analisis sangat diperlukan bagi peneliti agar hasil penelitiannya bisa memberikan kontribusi yang berarti bagi pemecahan masalah sekaligus hasil tersebut dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan aplikasi spss 24.0 pada penelitian kuantitatif.

Bentuk persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + Bx$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Variabel tidak bebas atau variabel terikat

x = Variabel bebas

a = Nilai intercepi konstan atau harga Y bila X = 0

B = Koefisien regresi, yaitu angka peningkatan atau penurunan Rumus untuk mencari besarnya pengaruh bimbingan keluarga terhadap perilaku sosial remaja, penulis melakukan pengolahan dengan menggunakan:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: alfabeta, 2011).

<sup>46</sup> Riduwan, Adun Rusyana, and Enas, *Cara Mudah Belajar SPSS17.0 dan Aplikasi Statistik Penelitian*, 3rd edition (Bandung: alfabeta, 2013).

$R^2$  = Kuadrat dari koefisien yang berkaitan dengan variabel (X) dan variabel (Y).



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM

#### A. Sejarah Desa

Desa karya indah adalah salah satu desa yang terletak di kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Riau. Sesuai dengan sejarahnya desa Karya Indah merupakan pemekaran dari desa Pantai Cermin. Dahulunya desa Karya Indah ini hanyalah dusun dari desa Pantai Cermin yang kemudian dimekarkan menjadi desa.

Adapun pemekaran ini dilaksanakan pada tahun 2000 dan sejak saat itu Karya Indah resmi menjadi desa baru di wilayah kecamatan Tapung dan dipimpin oleh seorang pejabat sementara kepala desa. Kemudian pada tahun 2002 barulah dilaksanakan pemilihan kepala desa untuk memilih kepala desa defenitif yang akan memimpin desa Karya Indah.

Penduduk desa Karya Indah berasal dari berbagai macam suku bangsa Indonesia yaitu Suku Melayu, Batak, Jawa, Minang, Bugis, Banjar dan Suku Nias.

Ketujuh suku inilah yang menjadi penduduk Karya Indah saat ini, walaupun mereka mempunyai sejarah yang berlainan, tapi tidak sarupun suku yang berpendapat bahwa suku dialah yang asli dan sebagainya bahkan mereka menganggap menjadi penduduk asli, tidak satupun yang dianggap sebagai pendatang.

Dari sisi pemerintahan desa, sejak berdirinya desa Karya Indah sampai dengan dokumen ini disusun desa Karya Indah telah dipimpin oleh beberapa orang kepala desa diantaranya :

- 1) Syamsinur : 2000-2002
- 2) Syamsinur : 2002-2009
- 3) Sri Heni : 2010
- 4) Da'im Tarip : 2010-2015



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Rakhmat, S.Sos : 2015-2017
- 6) Joni Syafrin : 2017
- 7) Pringgo : 2017
- 8) Muhammad Ali : 2018-2019
- 9) Rudi Anrico : 2019-2020
- 10) Amri Yudo : 2020
- 11) Syamsinur : 2021-2023

**B. Demografi**

## 1) Batas Wilayah Desa

Letak geografi Desa Karya Indah, terletak diantara :

Sebelah Utara : Sungai Siak

Sebelah Selatan : Jalan UKA/ON

Sebelah Barat : Sungai Kandis/ Desa Sungai Putih/ Desa Pagaruyung

Sebelah Timur : Sungai Sibam

## 2) Luas Wilayah Desa

- |                         |          |    |
|-------------------------|----------|----|
| a. Pemukiman            | : 312,24 | ha |
| b. Pertanian/Perkebunan | : 5.358  | ha |
| c. Tanah Kas Desa       | : 5      | ha |
| d. Hutan                | : 0      | ha |
| e. Rawa-rawa            | : 0      | ha |
| f. Perkantoran/FU       | : 6, 175 | ha |
| g. Sekolah              | : 5,25   | ha |
| h. Jalan                | : 70     | km |
| i. Lapangan sepak bola  | : 1      | ha |

## 3) Orbitasi

- |  |      |       |
|--|------|-------|
| a. Jarak ke ibu kota kecamatan terdekat    | : 39 | km    |
| b. Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan | : 55 | Menit |
| c. Jarak ke ibu kota kabupaten             | : 65 | km    |
| d. Lama jarak tempuh ke ibu kota kabupaten | : 95 | Menit |

## 4) Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Kepala Keluarga	: 2.765	KK
b. Laki-laki	: 6.289	Jiwa
c. Perempuan	: 6.368	Jiwa
d. Jumlah	: 12. 657	Jiwa

**C. Keadaan Sosial**

## 1) Pendidikan

a. SD/MI	: 1336	orang
b. SLTP/MTs	: 243	orang
c. SLTA/MA	: 315	orang
d. S1/Diploma	: 96	orang
e. Tidak/Belum Sekolah	: 178	orang
f. Buta Huruf	: -	orang

## 2) Lembaga Pendidikan

a. Gedung TK/PAUD	: 4	unit
b. Gedung SD/MI	: 3	unit
c. SLTP/MTs	: 1	unit
d. SLTA/MA/SMK	: 1	unit
e. MDA	: 4	unit

**D. Pembagian Wilayah Desa**

Desa Karya Indah terbagi ke dalam 3 Dusun terdiri dari :

1. Dusun I : Jumlah 25 RT
2. Dusun II : Jumlah 9 RT
3. Dusun III : Jumlah 6 RT
4. Dusun IV : Jumlah 5 RT

**E. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa**

## 1. Lembaga Pemerintahan Desa

Jumlah Aparatur Desa :

a. Kepala Desa	: 1 Orang
b. Sekretaris Desa	: 1 Orang
c. Perangkat Desa	: 9 Orang
d. Staf Desa	: 1 Orang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- |                                     |               |
|-------------------------------------|---------------|
| e. Bendahara Desa                   | : 1 Orang     |
| 2. Badan Permusyawaratan Desa (BPD) | : 11 Orang    |
| 3. Lembaga Kemasyarakatan           |               |
| a. LPM                              | : 13 Orang    |
| b. PKK                              | : 25 Orang    |
| c. Posyandu                         | : 75 Orang    |
| d. Pengajian                        | : 15 Kelompok |
| e. Arisan                           | : 0 Kelompok  |
| f. Simpan Pinjam                    | : 0 Kelompok  |
| g. Kelompok Tani                    | : 3 Kelompok  |
| h. Gapoktan                         | : 0 Kelompok  |
| i. Karang Taruna                    | : 1 Kelompok  |
| j. Arisan Masyarakat                | : 4 Kelompok  |
| k. RT/RW                            | : 60 Orang    |
| l. BUMDesa                          | : 1 Unit      |
| m. FKPM                             | :             |
| n. Ormas/LSM                        | : 0 Kelompok  |
| o. Lain-lain                        | : 0 Kelompok  |

**F. Nama-Nama Aparat Pemerintahan Desa :**

- |                            |                      |
|----------------------------|----------------------|
| Kepala Desa                | : Syamsinur          |
| Sekretaris Desa            | : Muhammad Nur, SE.i |
| Kepala Urusan Pemerintahan | : Sri Heni           |
| Kepala Urusan Umum         | : Agus Ulinnuha      |
| Kepala Urusan Pembangunan  | : Subandi            |
| Kepala Urusan Keuangan     | : Sri Mulyati        |
| Kasi Pelayanan             | : Syahril            |
| Kaur Perencanaan           | : Kartini            |
| Kepala Dusun               |                      |
| 1. Dusun I: Khairunnas     |                      |
| 2. Dusun II: Zulus         |                      |
| 3. Dusun III: Romi Putra   |                      |



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 4. Dusun IV: Sri Heni

**G. Masalah Desa**

Masalah Desa adalah masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat desa dan pemerintahan desa berdasarkan hasil pengkajian keadaan desa dengan menggunakan 3 (tiga) tools Partisipatory Rural Apraisal (PRA) yakni Peta Sosial Desa, Kalender Musim dan Diagram/bagan kelembagaan.

Permasalahan secara umum Desa Karya Indah dijabarkan sebagai berikut :

1. Bidang infrastruktur Desa/Sarana Prasarana
  - a. Masih banyak jalan desa yang belum memadai masih berupa jalan tanah dan jalan sirtu sehingga mempersulit akses transportasi masyarakat.
  - b. Keberadaan Tiang dan Jaringan Listrik masih kekurangan
  - c. Kebutuhan akan Box Culvert belum terpenuhi
  - d. Pembangunan yang belum merata sehingga timbul kecemburuan sosial
  - e. Drainase yang belum memadai sehingga mudah terjadinya banjir
  - f. Masih rendah tingkat kesadaran masyarakat dalam berswadaya dan memelihara bangunan
  - g. Kemampuan kader desa mendesain dan membuat rencana anggaran biaya belum memadai.
2. Bidang Pendidikan
  - a. Bangunan pelengkap (Infrastruktur) bidang pendidikan masih kurang (pagar sekolah, ruang labor, sarana olahraga, sound system, MCK, Komputer dll).
  - b. Pustaka PDTA dan MI belum ada
  - c. Taman Bermain PAUD dan TK belum memadai
  - d. Minat baca masyarakat kurang
  - e. Honor guru masih kurang



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Keterampilan dan teknis mengajar dengan metode baru masih kurang.
3. Bidang Ekonomi
  - a. Belum ada pengembangan potensi ekonomi desa
  - b. Pasar desa belum dikelola secara maksimal sebagai sebuah sumber pendapatan asli desa
  - c. Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) belum memberikan kontribusi yang nyata kepada pembangunan desa dikarenakan baru dibentuk dan belum berjalan
  - d. Belum terlaksananya pelatihan-pelatihan di bidang peningkatan manajemen usaha dan kewirausahaan
  - e. Penggalian PAD Desa belum dioptimalkan
  - f. Rendahnya harga komoditas perkebunan yang sejak 3 tahun terakhir mengalami penurunan nyata mengakibatkan pendapatan petani menurun drastis
  - g. Harga komoditas sawit yang sangat fluktuatif.

#### H. Visi dan Misi Desa

##### 1. Visi Desa :

Berdasarkan kondisi masyarakat desa Karya Indah dan tantangan yang dihadapi saat ini dan di tahun mendatang serta dengan memperhitungkan modal dasar yang dimiliki oleh desa Karya Indah seperti sumber pendapatan dari pendapatan asli desa, alokasi dana desa dari kabupaten, dana desa dari pemerintah pusat serta bantuan keuangan lainnya yang amanatnya untuk pemerintahan desa, pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat di desa Karya Indah. Visi desa Karya Indah tahun 2015-2020 yakni:

“Mewujudkan Desa Karya Indah sebagai Desa Maju, Mandiri dan Sejahtera Berbasis Industri dan Investasi di Kabupaten Kampar Riau Pada Tahun 2020”

##### 2. Misi Desa :



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembangunan Jangka Menengah Desa Karya Indah tahun 2018-2023 sebagai berikut:

- a. Menjadikan kinerja pemerintah desa, maksudnya adalah meningkatkan kualitas sumberdaya manusia yang mampu menguasai IPTEK dengan memiliki nilai-nilai moral religious dan kultural, manajemen pembangunan infrastruktur yang maju dan mampu diakses secara merata tanpa ada tertinggal di dasari ketaqwaan yang luhur.
- b. Mewujudkan nilai-nilai kebudayaan masyarakat, maksudnya adalah dengan budaya mampu bertahan terhadap kemajuan dan ikut kontribusi, memberi rasa aman.
- c. Mewujudkan sosial masyarakat, maksudnya adalah kehidupan masyarakat majemuk kebersamaan dapat membangun kebutuhan.
- d. Menjadikan stabilitas ekonomi masyarakat, maksudnya adalah kondisikan pendapatan yang mendasar, di dukung usaha sesuai profesi dan kemampuan.
- e. Mewujudkan suasana kehidupan masyarakat dan menyelenggarakan pemerintahan yang demokratis, maksudnya adalah menjadikan suasana kemasyarakatan dan penyelenggaraan pemerintahan yang dinamis sesuai dengan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam pancasila dan konstitusi negara dalam koridor NKRI, meningkatkan kesadaran nasionalisme.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Dari penelitian yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa sebelum dilakukan penelitian ini belum diketahui apakah ada Pengaruh Pola Asuh Otoriter Terhadap Perilaku Anak Usia Dini di Dusun III Desa Karya Indah Kecamatan Tapung Kampar Riau atau tidak, dan setelah dilakukannya penelitian dengan menyebarkan angket setelah dilakukannya pengolahan data dengan bantuan SPSS 24.0 For Windows diperoleh hasil yaitu : tingkat signifikan ( $\alpha= 0,05$ ) untuk di uji dua pihak dengan rumus yang digunakan.

$$\begin{aligned} Df &= dk= N-2 \\ &= 33-2 \\ &= 31 = 2.042 \end{aligned}$$

Sehingga didapat nilai t tabel = 2.042

Ternyata nilai t hitung  $\geq$  t tabel atau  $2,137 \geq 2.042$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya Signifikan, maka artinya Pola asuh otoriter memiliki pengaruh terhadap perilaku anak usia dini di Dusun III Desa Karya Indah Kecamatan Tapung Kampar Riau dan berdasarkan tabel pedoman interpretasi nilai korelasi dapat disimpulkan bahwa tingkat korelasi antara variabel Pola asuh otoriter dan Perilaku Anak Usia Dini berada pada tingkatan rendah yaitu dengan R Square sebesar 0.349 yang artinya variabel X mempengaruhi Variabel Y sebesar 34,9%, dengan sampel sebanyak 33 anak usia dini.

### B. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian secara langsung dengan observasi dan hasil analisis data dari angket yang telah disebarakan mengenai pola asuh otoriter berpengaruh terhadap perilaku anak usia dini di Desa Karya Indah Dusun III Tapung Kampar Riau, maka peneliti ingin memberikan saran seperti berikut:

Peneliti ingin menyampaikan kepada para orang tua bahwa pola asuh itu sangat penting bagi perilaku anak kedepannya, jadi apabila orang tua

menginginkan perilaku yang baik dari sang anak, maka alangkah baiknya jika orang tua benar-benar belajar tentang pola asuh yang harus dilakukan orang tua agar anak dapat berkembang dengan baik. Dan juga orang tua harus memilih untuk melakukan pola asuh yang mana yang nantinya dapat membawa kebaikan bagi orang tua maupun anak.

Dan juga peneliti ingin menyampaikan kepada peneliti selanjutnya diharap dapat melanjutkan penelitian tentang pola asuh otoriter dengan melihat berbagai faktor lain yang mempengaruhi perilaku anak usia dini.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriloka Dinita Vita dan Mardi Fitri. 2021. *Peran Orang Tua Mempersiapkan Anak Usia Dini Dalam Menghadapi Perubahan di Era New Normal*. Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal Vol. 4. No. 1.
- Arifin H. M. 1997. *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*. Jakarta. Bulan Bintang.
- Arifunto Suharsimi. 2019. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Ayun Qurrotu. 2017. *Pola asuh otoriter dalam Metode Pengasuhan dalam Membentuk Kepribadian Anak*. Vol. 5. No. 1.
- Budiman dan Tapiana Sari Harahap. 2015. *Pengaruh Pola asuh otoriter terhadap Perkembangan Anak Usia Dini*. Industrial Research Workshop and National Seminar. Vol. 6.
- Djaramah dan Saiful Bahri. 2014. *Pola asuh otoriter dan Komunikasi dalam Keluarga*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Enha Ilung S. 2001. "Perjuangan Ibu dan Ketahanan Keluarga." *Majalah Mimbar Pembangunan Agama* 83 Th. XVI (Ramadhan/Desember 1442 H/2001 M) -. ed : 39.
- Facillah M. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS, DAN SMA/MA*. Yoyakarta. Ar-Ruzz.
- Firdaus. 2021. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Riau. DOTPLUS Publisher.
- Gunarti Winda. 2018. *Metode Perkembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar AUD*. Tangerang Selatan. Universitas Terbuka.
- Hidayah Rifa. 2009. *Psikologi Pengasuhan Anak*. Malang. UIN Malang Press (Anggota IKAPI).
- Hidayati Nur Istiqomah. 2014. *Pola Asuh Otoriter Orang Tua, Kecerdasan Emosi, dan Kemandirian Anak SD*. *Jurnal Psikologi Indonesia*. Vol. 3. No. 01.

<http://eprints.umpo.ac.id/4441/2/BAB%202.pdf>



<https://www.universitaspsikologi.com/2018/10/pengertian-pola-asuh-mengenal-pola-asuh.html>

Hurlock Elizabeth B. 1991. *Psikologi Perkembangan suatu Pendekatan Sepanjang tentang Kehidupan*. Jakarta. Erlangga.

Idris Meity H. 2012. *Pola Asuh Anak*. Jakarta. Luxima.

Juhardin, Jamaluddin Hos, dan Suharty Roslan. 2016. *Dampak Pola asuh otoriter Terhadap Perilaku Anak*. Jurnal Neo Societal. Vol 1.

Juwita Dwi Runjani. 2018. *Pendidikan Akhlak Anak Usia Dini di Era Millennial, At-Tajdid*. Jurnal Ilmu Tarbiyah, Vol. 7. No. 2

Karso. Dkk. 1982. *Psikologi Perkembangan* Jakarta: Pusat Pengembangan Penataran Guru Tertulis. Depdikbud.

Kurnia Rita. 2011. *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*. Pekanbaru. Cendikia Insani.

Mahabbati Aini. 2014. *Pola Perilaku Bermasalah dan Rancangan Intervensi pada Anak Tunalaras Tipe Gangguan Perilaku (Conduct Disorder) Berdasarkan Functional Behavior Assessment*. Dinamika Pendidikan No 01/Th. XXI/.

Makagingge Meike, Mila Karmila, Anita Chandra. 2019. *Pengaruh Pola asuh otoriter Terhadap Perilaku Sosial Anak*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol. 3, No. 2.

Masni Harbeng. 2017. *Peran Pola Asuh Demokratis Orangtua Terhadap Pengembangan Potensi Diri dan Kreativitas Siswa*. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi. Vol. 17. No. 1.

Mutiiah Diana. 2010. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta. Kencana.

Nasution Thamrin. 2008. *Asas-asas Kurikulum*. Jakarta. Penerbit Bumi Aksara.

Oktaviani Yusni. 2015. *Pengaruh Pola Asuh Single Parent Terhadap Perilaku Seks Pranikah Remaja Universitas Pendidikan Indonesia*. repository.upi.edu. perpustakaan.upi.edu.

Pratiwi Ane Diana. 2015. *Pengaruh Pola asuh otoriter Terhadap Kepribadian Anak di Desa Gilang Tunggal Makarta Kecamatan Lambu Jibang Kabupaten Tulang Bawang Barat*. Lampung. STAIN Jurai Siwo Metro.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Qur'an Surah Ali-Imran ayat 83 (Departemen Agama : 1989)
- Qur'an Surah At-Thur ayat 21. <https://tafsirweb.com/10037-surat-at-tur-ayat-21.html>
- Riduwan, Adun Rusyana, dan Enas. 2013. *Cara Mudah Belajar SPSS Versi 17.0 dan Aplikasi Statistik Penelitian*. Bandung. Alfabeta.
- Riduwan. 2004. *Metode Riset*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Roesli Mohammad, Ahmad Syafi'I dan Aina Amalia. 2018. *Kajian Islam tentang Partisipasi Orang Tua dalam Pendidikan Anak*, Jurnal Darussalam; Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam Vol. IX, No. 2.
- Shochib Moh. 2010. *Pola asuh otoriter dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Singgih Gunarsa. 2007. *Psikologi Remaja*. Jakarta. Gunung Mulia.
- Sofiani Ika Kurnia, Titin Sumarni, dan Maufaro'ah. 2020. *Bias Gender dalam Pola Asuh Orangtua pada Anak Usia Dini*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol. 4. No. 2
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta
- Syaiful Bahri Djaramah. 2020. *Pola asuh otoriter dan Komunikasi dalam Keluarga*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Trihonanto Al. 2014. *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*. Jakarta. Elex Media Komputindo.
- [www.beritasatu.com](http://www.beritasatu.com)
- Yusuf Syamsu. 2016. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN**

**KUISIONER PENELITIAN**

**PENGARUH POLA ASUH OTORITER TERHADAP PERILAKU ANAK USIA DINI DI DESA KARYA INDAH DUSUN 3 TAPUNG KAMPAR RIAU**

**Peneliti : Fitri Mamluatur Rohmah (11840222743)**

**A. Identitas Orang Tua/Wali**

1. No. Responden : .....(diisi oleh peneliti)
2. Nama :
3. Alamat : .....  
Kelurahan .....  
RT ..... RW .....  
Kecamatan.....
4. Umur :
5. No. Handphone :

**B. Identitas Anak**

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :

**C. Petunjuk Pengisian**

1. Pilih salah satu jawaban yang Bapak/Ibu yakini paling benar dengan memberikan tanda centang (√).  
Keterangan : SS = Sangat Setuju  
S = Setuju  
KS = Kurang Setuju  
TS = Tidak Setuju  
STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya sebagai orang tua bersikap keras terhadap anak					
2.	Anak merasa takut dengan saya sebagai orang tua					
3.	Orang tua terlalu menuntut anak agar sesuai dengan yang orang tua inginkan					
4.	Orang tua berhak memukuli anaknya apabila melakukan kesalahan					
5.	Anak mengatakan pendapatnya kepada orang tua					
6.	Saya sebagai orang tua mendengarkan keluh					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	kesah anak					
7.	Saya sering memberikan nasehat kepada anak					
8.	Orang tua bersikap seperti teman dengan anak					
9.	saya tidak membandingkan kemampuan anak saya dengan orang lain					
10.	Memberikan kebebasan kepada anak tanpa pengawasan					
11.	Tidak menegur anak yang melakukan perilaku buruk					
12.	Terlalu sering memanjakan anak					
13.	Memperbolehkan anak bergaul dengan siapapun					
14.	Sebagai orang tua tidak berhak untuk mengatur anak					
15.	Sikap anak sangat patuh kepada orang tuanya					
16.	Anak memiliki sikap mandiri dan disiplin yang tinggi					
17.	Anak memiliki sikap percaya diri yang tinggi					
18.	Anak berperilaku sopan kepada orang yang lebih tua dan orang disekitarnya					
19.	Anak suka tolong menolong terhadap sesama					
20.	Anak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi					
21.	Anak memiliki sikap yang hangat kepada orang tuanya					
22.	Anak berinteraksi dan berkomunikasi dengan baik kepada orang tuanya					
23.	Anak mudah terpengaruh dengan apa yang ada di lingkungannya					
24.	Anak memiliki perilaku yang agresif (mudah marah, tidak patuh, dan keras kepala)					
25.	Anak memiliki sikap penakut dan susah mencoba hal yang baru					
26.	Saya sebagai orang tua melihat anak saya sulit bergaul dengan teman-teman seumurannya					
27.	Anak adalah individu yang mudah tersinggung					
28.	Anak memiliki sikap yang pemurung					
29.	Anak suka memberontak apabila keinginannya tidak terpenuhi					
30.	Anak sering keluar tanpa izin dari orang tua dan membuat orang tua khawatir					

**TERIMA KASIH BANYAK ATAS PARTISIPASI DARI BAPAK/IBU YANG TELAH MEMBANTU DALAM PROSES PENELITIAN SAYA 😊**

**TABULASI DATA X**

Hak Cipta  
1. Dilarang

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	TOTAL
1	3	2	2	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	5	46
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
3	1	1	3	3	4	4	4	4	1	1	1	1	1	4	33
4	1	2	2	3	5	5	5	4	4	3	2	3	4	2	45
5	1	2	2	3	5	5	5	4	4	4	2	3	4	2	46
6	2	2	2	2	5	5	5	5	5	4	2	2	2	2	45
7	2	2	3	2	5	5	5	4	4	2	2	3	4	5	48
8	4	2	3	3	4	5	5	5	4	3	3	3	3	3	50
9	4	4	2	3	4	4	5	4	2	2	2	3	5	5	49
10	2	2	2	3	4	5	5	5	4	2	2	3	5	2	46
11	3	4	2	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	5	45
12	3	3	3	3	5	4	4	4	5	2	2	3	3	5	49
13	3	2	3	1	4	4	5	4	4	3	2	3	3	4	45
14	3	3	2	3	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	43
15	4	3	3	3	4	4	5	5	5	2	3	2	2	2	47
16	4	2	2	2	4	4	5	4	4	3	2	3	3	4	46
17	2	3	2	2	4	4	4	4	5	3	2	2	3	3	43
18	4	4	2	2	4	4	4	3	5	2	2	2	4	4	46
19	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	5	50
20	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	2	46
21	2	3	2	1	4	5	4	4	3	2	2	3	2	5	42
22	2	3	2	3	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	43
23	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	2	5	5	44
24	2	2	2	2	5	5	5	5	5	3	3	2	2	2	45
25	3	3	2	4	4	4	4	4	5	2	2	2	2	3	44
26	1	3	2	2	4	5	4	4	4	3	2	2	3	2	41
27	3	4	4	2	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	60
28	3	3	2	5	4	4	4	5	5	2	3	3	3	5	51
29	1	3	2	2	4	5	4	4	4	3	2	2	3	2	41
30	5	1	4	1	5	5	5	5	5	4	2	3	3	5	53
31	5	3	4	5	3	4	4	3	2	4	4	4	2	3	50
32	5	2	3	5	5	5	4	5	4	5	5	3	5	3	59
33	2	2	4	1	5	4	4	4	2	2	4	3	2	2	41

- Hak Cipta ©  
 1. Dilarang  
 a. Pe  
 b. Pe  
 2. Dilarang

**TABULASI DATA Y**

No.	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	TOTAL
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
2	4	4	5	5	5	4	4	5	4	1	5	3	3	3	1	1	57
3	4	2	2	4	4	5	4	3	4	5	4	2	2	3	5	4	57
4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	1	1	1	1	1	1	1	49
5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	1	1	1	1	1	1	1	49
6	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	2	2	2	2	2	63
7	4	4	4	5	5	5	5	5	2	3	2	2	2	1	2	1	52
8	4	4	3	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	3	4	3	65
9	4	4	2	5	4	5	4	2	5	5	4	5	4	1	5	4	63
10	4	4	5	4	3	5	4	4	5	4	3	4	4	2	4	2	61
11	4	4	3	5	5	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	2	55
12	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	2	2	4	3	1	1	58
13	4	5	5	5	4	4	2	4	2	1	2	3	3	2	2	2	50
14	4	4	4	5	5	5	4	4	3	3	3	3	3	3	1	1	55
15	5	5	5	5	5	5	5	5	1	2	2	1	2	1	2	1	52
16	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	2	2	2	2	49
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	2	2	2	54
18	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	2	2	3	3	1	1	56
19	5	5	4	5	5	3	4	4	2	1	3	2	2	2	2	2	51
20	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3	4	3	2	1	56
21	4	5	5	5	5	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2	2	58
22	4	4	4	5	5	4	4	5	4	1	5	3	3	3	1	1	56
23	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	48
24	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	2	2	2	2	2	63
25	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	3	3	4	3	2	1	58
26	5	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	3	2	1	1	49
27	4	4	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	2	2	60
28	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	2	2	4	2	1	1	57
29	1	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	1	1	44
30	5	5	5	5	5	5	5	5	4	1	2	2	1	2	1	1	54
31	2	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	3	1	1	1	3	58
32	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
33	3	3	3	4	5	4	4	4	4	2	3	1	4	1	3	2	50

## HASIL UJI RELIABILITAS VARIABEL X

		N	%
Cases	Valid	33	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	33	100.0

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	42.58	46.939	0.487	0.813
X2	42.76	52.689	0.271	0.825
X3	42.88	51.485	0.444	0.815
X4	42.67	51.292	0.262	0.830
X5	41.15	49.508	0.625	0.805
X6	41.03	49.593	0.615	0.806
X7	41.06	50.246	0.559	0.809
X8	41.24	48.939	0.645	0.803
X9	41.45	48.381	0.453	0.815
X10	42.70	48.593	0.525	0.809
X11	42.97	48.905	0.545	0.808
X12	42.67	48.979	0.668	0.803
X13	42.24	48.127	0.476	0.813
X14	41.94	51.871	0.177	0.841

## HASIL UJI RELIABILITAS VARIABEL Y

		N	%
Cases	Valid	33	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	33	100.0

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	48.73	99.830	0.246	0.886
Y2	48.73	92.767	0.607	0.872
Y3	48.76	93.564	0.490	0.877
Y4	48.33	89.167	0.836	0.863
Y5	48.39	90.371	0.744	0.867
Y6	48.48	88.945	0.806	0.864
Y7	48.70	90.905	0.721	0.868
Y8	48.64	92.114	0.619	0.872
Y9	49.79	91.797	0.597	0.873
Y10	50.33	92.167	0.455	0.880
Y11	50.00	92.375	0.553	0.874
Y12	50.48	95.695	0.503	0.877
Y13	50.15	95.383	0.435	0.879
Y14	50.76	99.252	0.392	0.880
Y15	50.85	98.258	0.271	0.887
Y16	51.15	100.133	0.302	0.883

## DOKUMENTASI



**Pemberitahuan pengisian angket**



**Pengambilan data responden**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Pembagian angket kepada anak untuk orang tua**



**Pengambilan kembali angket yang telah diisi**

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Pembagian hadiah untuk anak-anak yang telah mengisi angket**



B- 3224/Un.04/PP.00.9/06/2021

Pekanbaru, 18 Juni 2021

Biasa

1 (satu) berkas

Penunjukan Pembimbing

a.n. **Fitri Mamluatur Rohmah**

Kepada

Yth. **Rosmita, M.Ag**

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Fitri Mamluatur Rohmah** NIM. **11840222743** dengan judul "**Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Perilaku Anak Usia Dini Pada Era Covid-19 Di Desa Sawah Indah Daik Lingga Kepulauan Riau**" saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan.**

atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam  
Dekan,



**Dr. Nurdin, MA**

NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan

Yth. Ketua Prodi Bimbingan Konseling Islam

1. Cetak Diundangi Undang-Undang  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Cetak Diundangi Undang-Undang  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau



2 Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor B-11824/Un.04/F.IV/PP.00.9/12/2021

Sifat Biasa

Campiran 1 (satu) Exp

Hal Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 21 Desember 2021

Kepada Yth,  
Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Provinsi Riau  
Di  
Pekanbaru

**Assalamu'alaikum wr. wb.**

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: FITRI MAMLU ATUR ROHMAH
N I M	: 11840222743
Semester	: VII (TUJUH)
Jurusan	: Bimbingan Konseling Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

**"Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Perilaku Anak Usia Dini di Desa Karya Indah Dusun 3 Tapung Kampar "**

Adapun sumber data penelitian adalah :  
**Desa Karya Indah Dusun 3 Tapung Kampar.**

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam  
a.n. Rektor,  
Dekan,

**Dr. Imron Rosidi, S.Pd.,M.A**  
**NIP.19811118 200901 1 006**

Tembusan :

1. Mahasiswa yang bersangkutan

Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
 Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISSET/45476  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISSET/PRA RISSET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/12/2021 Tanggal 21 Desember 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : **FITRI MAMLU ATUR ROHMAH**
2. NIM / KTP : **11840222743**
3. Program Studi : **BIMBINGAN KONSELING ISLAM**
4. Jenjang : **S1**
5. Alamat : **PEKANBARU**
6. Judul Penelitian : **PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PERILAKU ANAK USIA DINI DI DESA KARYA INDAH DUSUN 3 TAPUNG KAMPAR**
7. Lokasi Penelitian : **DESA KARYA INDAH DUSUN 3 TAPUNG KAMPAR**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

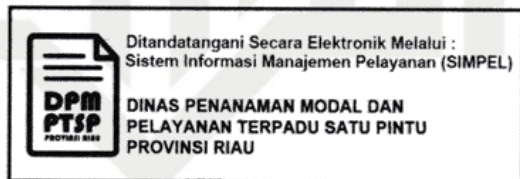
1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 24 Februari 2022



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
3. Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
4. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
5. Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sunan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



© Hak



Karya

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## RIWAYAT HIDUP

**Fitri Mamlu'atur Rohmah**, lahir di Tuban Jawa Timur, pada 27 April 1999. Anak pertama dari 2 bersaudara yang merupakan anak dari pasangan ayahanda Maftuchin dan Ibunda Sri Murwati. Penulis merupakan lulusan dari Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Seblak Jombang yang menyelesaikan pendidikan pada tahun 2018. Melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu di Perguruan Tinggi Islam atau lebih tepatnya di Universitas Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2018, memilih fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dengan program studi Bimbingan Konseling Islam (BKI) dan dinyatakan lulus sebagai sarjana pada tanggal 20 Juli 2022 dengan judul skripsi **“PENGARUH POLA ASUH OTORITER TERHADAP PERILAKU ANAK USIA DINI DI DUSUN III DESA KARYA INDAH KECAMATAN TAPUNG KAMPAR RIAU”**.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.